

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO
PEMBIAYAAN TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI
(BPRS Provinsi Jawa periode 2020-2024)**

SKRIPSI



Oleh

ALFINA ROSY RIVANDA

NIM : 220503110061

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO
PEMBIAYAAN TERHADAP STABILITAS KEUANGAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

(BPRS Provinsi Jawa periode 2020-2024)

SKRIPSI

Diusulkan untuk Penelitian Skripsi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN)
Maulana Malik Ibrahim Malang



Oleh

ALFINA ROSY RIVANDA

NIM : 220503110061

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RESIKO PEMBIAYAAN TERHADAP STABILITAS KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada BPRS Provinsi Jawa Periode 2020-2024)

SKRIPSI

Oleh

Alfina Rosy Rivanda

NIM : 220503110061

Telah Disetujui Pada Tanggal 11 Februari 2026

Dosen Pembimbing,



Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

LEMBAR PENGESAHAN

**THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE AND FINANCING
RISK ON FINANCIAL STABILITY WITH PROFITABILITY AS
A MODERATING VARIABLE
(BPRS in Java Province for the period 2020-2024)**

SKRIPSI

Oleh

ALFINA ROSY RIVANDA

NIM : 220503110061

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 27 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M

NIP. 197708262008012011

2 Anggota Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

3 Sekretaris Penguji

Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M

NIP. 197701232009121001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALFINA ROSY RIVANDA

NIM : 220503110061

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP STABILITAS KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada BPRS Provinsi Jawa Periode 2020-2024)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Februari 2026

Hormat saya



(Alfina Rosy Rivanda)

220503110061

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang mengiringi setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya. Dengan ketulusan dan penuh rasa hormat, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, Papa dan Mama, serta ketiga saudara perempuan penulis, khususnya Medina Fatma Rivanda, terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tiada pernah putus untuk penulis. Dalam setiap proses yang dilalui, selalu ada kekuatan yang berasal dari doa dan dukungan kalian, yang menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan dan melangkah hingga sampai di titik ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang, sumber ketenangan, dan sandaran di setiap keadaan. Tanpa kehadiran dan ketulusan kalian, pencapaian ini tidak akan berarti apa-apa. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan yang tak terhingga
2. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah membimbing setiap langkah selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas arahan yang selalu membuka jalan di saat kebingungan. Dedikasi dan perhatian Ibu tidak hanya mengantarkan skripsi ini hingga selesai, tetapi juga menanamkan Pelajaran berharga tentang disiplin, keteguhan, dan kerendahan hati dalam menuntut ilmu. Semoga setiap kebaikan yang Ibu berikan menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan semoga Allah SWT membalas dengan limpahan keberkahan.
3. Untuk teman-teman seperjuangan, yang hadir sebagai pelengkap perjalanan panjang ini. Terima kasih atas tawa yang menguatkan di sela penat dan kehadiran yang selalu memberi ruang untuk saling memahami. Terima kasih untuk dukungan tanpa pamrih, diskusi yang membuka pandangan, serta bantuan kecil yang diam-diam menjadi besar artinya. Semoga setiap kebaikan dan kebersamaan yang kita lalui menjadi bagian indah yang tak pernah pudar, serta diganjar balasan terbaik oleh Allah SWT.

4. Akbar Surya Maulana, terima kasih atas kontribusi yang begitu besar dalam penulisan karya tulis ini, baik berupa tenaga, waktu, pemikiran, maupun materi yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang dan pendamping dalam berbagai hal, yang senantiasa menemani, mendukung, serta menghibur penulis di tengah kesibukan. Terima kasih juga karena selalu bersedia mendengarkan setiap keluh kesah dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga segala ketulusan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan berupa kebahagiaan yang indah dan tak terduga.
5. M. Attoilah, Nabila Zida, Neyzha Virela serta teman-teman dekat saya yang selalu memberikan dukungan dan sabar mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi. Kehadiran kalian membuat setiap tantangan terasa lebih ringan dan setiap proses menjadi lebih berarti. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan serta ketulusan kalian dengan keberkahan dan kebahagiaan yang berlimpah.
6. Dan terakhir, kepada diri sendiri, terima kasih telah bertahan melalui lelah,ragu, dan segala proses yang tidak selalu mudah. Terima kasih sudah terus melangkah meski sering ingin berhenti. Perjalanan ini tidak sempurna, tetapi kamu tetap memilih untuk mencoba. Semoga langkah-langkah ke depan dipenuhi keberanian, ketenangan, dan keyakinan bahwa kamu layak atas setiap pencapaian yang kamu perjuangkan.

HALAMAN MOTTO

Trust the process. No matter how small progress, is still progress.

“Setiap ujian yang datang pasti sesuai batas kemampuan manusia. Ketika terasa berat bukan berarti kita tidak mampu, melainkan sedang bertumbuh dan diuji kesabaran, karena Allah paling mengetahui kapasitas hamba-Nya bahkan saat kita sendiri merasa tidak kuat.”

“QS. Al-Baqarah: 286”

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Stabilitas Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.”

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadirat baginda Nabi Muhammad SAW, berkat ajaran-ajaran beliau kita dapat menghadapi kehidupan yang semakin modern ini dengan dibekali iman islam.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, S.E., M.M.. selaku Ketua Program Studi Manajemen.
4. Ibu Dr. Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Jajaran Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasehat-nasehat kepada penulis selama studi di Universitas ini, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Keluarga tercinta, atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis.
7. Teman-teman seperjuangan, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, atas kebersamaan, semangat, dan cerita yang mewarnai perjalanan akademik ini.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 01 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
المستخلص	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Teori Terkait Variabel Penelitian.....	13
2.2.1 Teori Stabilitas Keuangan (<i>Financial Stability Theory</i>).....	13
2.2.2 Stabilitas Keuangan	14
2.2.3 Struktur Modal.....	15
2.2.4 Risiko Pembiayaan	16
2.2.4 Profitabilitas.....	17
2.3. Hubungan Antar Variabel	18
2.3.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan	18

2.3.2.	Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan.....	19
2.3.3.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi Profitabilitas.....	19
2.4.	Hipotesis	20
2.5.	Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1.	Jenis dan Pendekatan	23
3.2	Objek Penelitian.....	23
3.3	Data dan Sumber Data	23
3.4	Populasi dan Sampel	24
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	24
3.6	Analisis Data	26
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	26
3.6.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	26
3.6.3	Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	27
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.6.5.	Uji Hipotesis	30
3.6.6.	Moderated Regression Analysis (MRA).....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		34
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	34
4.2	Uji Statistik Deskriptif.....	34
4.3	Penentuan Model	36
4.4	Hasil Analisi Regresi Data Panel.....	37
4.5	Uji Asumsi Klasik	38
4.6	Moderate Regression Analysis (MRA)	41
4.7	Uji Hipotesis.....	41
4.8	Uji Koefisien Determinasi	42
4.9	Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		46
5.1	Kesimpulan.....	46
5.2	Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA		48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data BPRS Pulau Jawa yang Terlikuidasi	1
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	24
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	24
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4. 2 Uji Chow	36
Tabel 4. 3 Uji Hausman	37
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Regresi Data Panel	38
Tabel 4. 5 Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	40
Tabel 4. 7 Moderate Regression Analysis (MRA)	41
Tabel 4. 8 Uji T	42
Tabel 4. 9 Koefisiensi Determinasi	43
Tabel 4. 10 Ringkasan Hasil	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
---------------------------------------	----

ABSTRAK

Rivanda, R. A. (2025). *Pengaruh Struktur Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Stabilitas Keuangan Denganprofitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (BPRS di Provinsi Jawa Periode 2020-2024)* (Skripsi)

Pembimbing : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec.

Kata Kunci : Stabilitas Keuangan, Struktur Modal, Risiko Pembiayaan, Profitabilitas, BPRS

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Pulau Jawa selama periode 2020-2024 dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menekankan pentingnya kecukupan modal dan pengelolaan risiko pembiayaan dalam menjaga stabilitas keuangan perbankan syariah di tengah dinamika perekonomian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan 82 BPRS dengan total 410 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Stabilitas keuangan diukur menggunakan Z-score, struktur modal diproksikan dengan Capital Adequacy Ratio (CAR), risiko pembiayaan diukur melalui Non Performing Financing (NPF), serta profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets (ROA). Model regresi yang digunakan telah melalui uji pemilihan model sehingga hasil analisis dapat diinterpretasikan secara valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap stabilitas keuangan, sementara risiko pembiayaan berpengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan. Selain itu, profitabilitas terbukti mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan, namun belum mampu memoderasi pengaruh risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan struktur modal dan risiko pembiayaan yang optimal, serta didukung oleh tingkat profitabilitas yang memadai, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan BPRS secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Rivanda, R. A. (2025). The Effect Of Capital Structure And Financing Risk On Financial Stability With Profitability As A Moderating Variable (BPRS In Java Province, 2020-2024 Period) (Thesis)

Advisor : Dr. Ulfi Kartika Oktaviana , SE., Ak., M.Ec.

Keywords : Financial Stability, Capital Structure, Financing Risk, Profitability, BPRS.

This study aims to analyze the influence of capital structure and financing risk on financial stability at Islamic Rural Banks (BPRS) in Java during the 2020-2024 period, with profitability as a moderating variable. This study emphasizes the importance of capital adequacy and financing risk management in maintaining financial stability in Islamic banking amidst economic dynamics.

This study uses a quantitative approach with a causality method. The data used are secondary data sourced from the annual financial reports of 82 BPRS, with a total of 410 observations. Data analysis was performed using panel data regression with the help of EViews 12. Financial stability was measured using the Z-score, capital structure was proxied by the Capital Adequacy Ratio (CAR), financing risk was measured by Non-Performing Financing (NPF), and profitability was proxied by Return on Assets (ROA). The regression model used has undergone model selection testing so that the analysis results can be interpreted validly.

The results indicate that capital structure influences financial stability, while financing risk negatively affects financial stability. Furthermore, profitability has been shown to moderate the influence of capital structure on financial stability, but not the influence of financing risk on financial stability. This finding confirms that optimal management of capital structure and financing risk, supported by adequate profitability, plays a crucial role in maintaining sustainable financial stability for BPRS.

المستخلص

ريفاندا، ر.أ. (٢٠٢٥). أثر هيكل رأس المال ومخاطر التمويل على الاستقرار المالي مع الربحية كمتغير مُعدّل دراسة على بنوك .
التمويل الشعبي الشرعية في مقاطعات جزيرة جاوة خلال الفترة (٢٠٢٠-٢٠٢٤) (رسالة بكالوريوس)

مُرشد : الدكتور أولفي كارتريكا أوكتايفانا، SE، ألاسكا، M.Ec.
الكلمات الدالة : الاستقرار المالي، هيكل رأس المال، مخاطر التمويل، الربحية، البنك الشعبي
الإسلامي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير هيكل رأس المال ومخاطر التمويل على الاستقرار المالي في البنوك الريفية الإسلامية في جاوة خلال الفترة 2020-2024، مع اعتبار الربحية متغيرًا وسيطًا. وتؤكد الدراسة على أهمية كفاية رأس المال وإدارة مخاطر التمويل في الحفاظ على الاستقرار المالي في القطاع المصرفي الإسلامي في ظل الديناميكيات الاقتصادية.

تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا يعتمد على أسلوب السببية. وتعتمد البيانات المستخدمة على بيانات ثانوية مستقاة من التقارير المالية السنوية لـ 82 بنكًا ريفيًا إسلاميًا، بإجمالي 410 مشاهدة. تم تحليل البيانات وقد تم قياس الاستقرار المالي باستخدام EViews 12 باستخدام تحليل انحدار بيانات اللوحات بمساعدة برنامج، وتم تمثيل هيكل رأس المال بنسبة كفاية رأس المال، وتم قياس مخاطر التمويل بنسبة التمويل غير العامل، Z مؤشر وتم تمثيل الربحية بالعائد على الأصول. وقد خضع نموذج الانحدار المستخدم لاختبارات اختيار النموذج لضمان صحة تفسير نتائج التحليل.

تشير النتائج إلى أن هيكل رأس المال يؤثر على الاستقرار المالي، بينما يؤثر خطر التمويل سلبيًا عليه علاوة على ذلك، تبين أن الربحية تُعدّل تأثير هيكل رأس المال على الاستقرار المالي، ولكنها لا تُعدّل تأثير خطر التمويل عليه. تؤكد هذه النتيجة أن الإدارة المثلى لهيكل رأس المال وخطر التمويل، مدعومة بربحية كافية، تلعب دورًا حاسمًا في الحفاظ على استقرار مالي مستدام لصناديق التقاعد المصرفية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia saat ini sedang menghadapi tantangan sulit seperti persaingan ketat, pembiayaan macet, serta kebutuhan mendesak untuk digitalisasi dan inovasi produk (Pasaribu & Indra, 2024). Seiring permasalahan BPRS yang di hadapi jumlah BPRS turut menurun karena adanya merger dan pencabutan izin. BPRS di pulau Jawa menghadapi berbagai permasalahan yang mencerminkan ketidakstabilan internal, baik dari sisi efisiensi maupun kualitas asset (Fauzi, 2018). Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), diketahui bahwa selama tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah lembaga perbankan yang dicabut izin usahanya, khususnya pada sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Abigail, 2025).

Tabel 1. 1
Data BPRS Pulau Jawa yang Terlikuidasi

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
BPRS yang telah di cabut izin					2
BPRS dalam proses likuidasi	2	2	2		2
BPRS yang telah di likuidasi	1	1	1	1	

Sumber: Laporan Tahunan LPS 2020-2024

Data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahun selalu ada BPRS yang tidak dapat mempertahankan kinerja keuangannya hingga berujung pada pencabutan izin dan likuidasi. Stabilitasnya jumlah bank dalam proses likuidasi mengindikasikan bahwa risiko kegagalan BPRS masih cukup konsisten dari tahun ke tahun. Fenomena tersebut mencerminkan masih tingginya tingkat risiko operasional dan manajerial di lembaga keuangan skala kecil dan menengah, serta menunjukkan pentingnya penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan pengawasan prudensial untuk menjaga stabilitas sistem keuangan nasional, khususnya pada lembaga

keuangan mikro berbasis syariah (Hasanah & Hamdani, 2020). Berdasarkan fenomena yang ada penting untuk meninjau stabilitas keuangan jangka panjang sebagai dasar keberlanjutan operasional (Mahmudi, 2013).

Stabilitas keuangan yang stabil akan mampu mempertahankan kepercayaan nasabah, menjalankan fungsi intermediasi dengan baik, serta mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang (Pratiwi *et al.*, 2019). Stabilitas keuangan BPRS mencerminkan kemampuan BPRS untuk berfungsi secara efektif dan efisien dalam memenuhi kewajiban keuangan serta menjaga kepercayaan nasabah dan investor (Hidayati *et al.*, 2025). Kondisi stabilitas keuangan BPRS masih menghadapi sejumlah tantangan yang cukup serius. Skala usaha yang relatif kecil membuat banyak BPRS kurang memiliki daya tahan ketika menghadapi tekanan ekonomi atau persaingan dengan bank umum dan *fintech* yang lebih besar (Utami *et al.*, 2022). Rasio pembiayaan bermasalah berpotensi meningkat pasca berakhirnya kebijakan relaksasi kredit, sehingga kualitas aset dapat tertekan. Keterbatasan permodalan dan teknologi tersebut menghambat sebagian BPRS untuk berkembang dan beradaptasi dengan digitalisasi layanan keuangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa menjaga stabilitas keuangan menjadi semakin krusial agar BPRS tetap mampu bertahan dan berfungsi optimal di tengah tantangan yang ada (Fauzi, 2018). Stabilitas keuangan penting karena menjadi fondasi bagi keberlangsungan operasional lembaga keuangan dan perekonomian secara keseluruhan. Lembaga yang stabil mampu menjaga likuiditas, memenuhi kewajiban kepada nasabah, serta menjalankan fungsi intermediasi dengan baik. Tanpa stabilitas, risiko seperti pembiayaan bermasalah, krisis likuiditas, hingga penurunan kepercayaan publik dapat terjadi dan berpotensi menimbulkan dampak sistemik (Nabella *et al.*, 2020).

Maolana & Rosia, (2025) menyatakan bahwa stabilitas keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal yaitu risiko kecukupan modal dan risiko pembiayaan yang merupakan elemen penting yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan. Kecukupan modal berperan penting dalam mempengaruhi stabilitas keuangan. Semakin tinggi tingkat kecukupan modal, semakin besar kemampuan lembaga untuk menanggung risiko kredit bermasalah, fluktuasi likuiditas, maupun

gejolak ekonomi eksternal tanpa mengganggu keberlangsungan operasional (Rustendi, 2019). Kecukupan modal bank dapat dilihat dari pertumbuhan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank dengan arah yang positif. Peningkatan satu unit rasio kecukupan modal akan meningkatkan stabilitas bank (Anggraini *et al.*, 2023). CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank karena menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap risiko kerugian dari aset berisiko. Semakin tinggi CAR, semakin besar modal yang dimiliki bank sebagai *capital buffer* sehingga mampu menahan guncangan keuangan, menjaga kepercayaan nasabah, serta mengurangi risiko kebangkrutan (Rustendi, 2019). Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2020). Variabel CAR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap stabilitas bank. Hasil ini menandakan bahwa bank umum yang mempunyai modal kecil akan rentan terhadap kebangkrutan, sehingga belum mampu mengoptimalkan kecukupan modal dalam menjaga ketahanan stabilitas perbankan.

Rasio risiko pembiayaan mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam suatu bank atau lembaga keuangan. Rasio ini mengukur seberapa besar portofolio pembiayaan yang tidak membayar sesuai ketentuan atau terlambat, yang dikenal juga sebagai *Non Performing Financing* (Novida & Anwar, 2018). Risiko pembiayaan memiliki pengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan karena mencerminkan kualitas aset suatu lembaga keuangan. Ketika tingkat risiko pembiayaan tinggi, misalnya melalui meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah, maka pendapatan dari angsuran berkurang dan arus kas terganggu (Fatimah & Izzaty, 2022). Penelitian lain oleh Anggraini *et al* (2023) menunjukkan NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Ini berarti peningkatan pada rasio NPF akan menyebabkan menurunnya stabilitas perbankan, walaupun tidak memiliki pengaruh signifikan namun bank harus memperhatikan tingkat risiko kredit.

Pengaruh variabel independen terhadap kondisi keuangan BPRS tidak selalu berjalan secara langsung, melainkan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang berperan sebagai moderasi (Savestra *et al.*, 2021). Sejalan dengan temuan

Wardhana & Idawati (2021) hubungan antara struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan juga tidak berjalan secara mutlak. Return on Assets merupakan indikator utama yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya aset untuk memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas menjadi sinyal positif bagi keberlanjutan usaha karena laba yang dihasilkan dapat digunakan sebagai *buffer* atau penyangga terhadap potensi kerugian di masa mendatang. Sementara itu, Z-Score merupakan ukuran kuantitatif yang digunakan untuk menilai tingkat stabilitas keuangan (Ananda, 2016). Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* berperan penting sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara CAR dan NPF terhadap stabilitas keuangan bank. Pada hubungan CAR terhadap stabilitas keuangan, ROA memperkuat pengaruh positif kecukupan modal. Artinya, meskipun bank memiliki tingkat CAR yang tinggi, stabilitas keuangan tercapai apabila modal tersebut diiringi dengan kinerja profitabilitas yang baik (Kustiawati & Abdurohim, 2025). Sementara itu, dalam hubungan NPF terhadap stabilitas keuangan, ROA dapat memperlemah dampak negatif pembiayaan bermasalah. Bank dengan ROA tinggi memiliki cadangan keuntungan yang mampu menutup kerugian akibat meningkatnya NPF sehingga kestabilan tetap terjaga (Saputri, 2025) . Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variable independen terhadap stabilitas keuangan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap seluruh variable yang digunakan. Sejalan dengan itu,

Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap stabilitas keuangan, diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap seluruh variabel yang digunakan. Sejalan dengan pemahaman tersebut, kondisi internal BPRS menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan dalam melihat bagaimana profitabilitas berperan menjaga stabilitas lembaga keuangan. BPRS di Pulau Jawa juga menghadapi berbagai permasalahan yang mencerminkan ketidakstabilan internal, baik dari sisi efisiensi maupun kualitas aset. Ketidakstabilan tersebut terlihat dari masih lemahnya

kemampuan beberapa BPRS dalam menekan biaya operasional, mengoptimalkan pendapatan, serta menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap sehat. Selain itu, meningkatnya pembiayaan bermasalah (NPF) turut memberikan tekanan terhadap kesehatan keuangan, yang pada akhirnya dapat berdampak pada turunnya kepercayaan masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa penguatan manajemen risiko, peningkatan pengawasan internal, dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang mendesak. Oleh karena itu, situasi tersebut menuntut adanya kajian yang lebih mendalam untuk memahami akar permasalahan serta merumuskan solusi yang tepat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan stabilitas lembaga keuangan syariah tersebut secara berkelanjutan.(Fadhilah & Suprayogi, 2019; Rembet & Baramuli, 2020; E. K. Saputri & Sari, 2023).

Berdasarkan beberapa temuan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian yang menjadikan motivasi peneliti untuk mengkaji kembali pengaruh struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan dengan pembaruan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Serta keterbaruan periode penelitian yang dilakukan tahun 2020-2024 pada BPRS. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi Teoritis Dan Praktis. Sehingga, Peneliti Tertarik Untuk Meneliti Lebih Lanjut Dengan Judul **Pengaruh Struktur Modal Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Stabilitas Keuangan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024?
2. Apakah risiko pembiayaan berpengaruh terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024?
3. Apakah profitabilitas mampu memoderasi struktur modal terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024?
4. Apakah profitabilitas mampu memoderasi risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024
3. Untuk mengetahui profitabilitas mampu memoderasi struktur modal terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024
4. Untuk mengetahui profitabilitas mampu memoderasi risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan BPRS pulau Jawa 2020 – 2024

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Teoritis

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat untuk memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan perbankan syariah, khususnya mengenai pengaruh struktur modal dan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Bagi peneliti, penelitian ini menambah pemahaman konseptual dan menjadi dasar bagi riset selanjutnya. Bagi akademisi, hasil penelitian dapat dijadikan referensi untuk pengembangan kajian maupun bahan ajar. Sementara bagi perusahaan perbankan, penelitian ini memberi landasan teoritis dalam memahami pentingnya pengelolaan struktur modal dan risiko pembiayaan guna menjaga stabilitas keuangan.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris dalam menganalisis data keuangan BPRS, sehingga mampu meningkatkan kemampuan analisis, penguasaan metodologi penelitian, serta keterampilan akademik. Hal ini dapat menjadi bekal berharga untuk penelitian lanjutan maupun pengembangan karier profesional di bidang keuangan dan perbankan syariah.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan ajar tambahan yang menyajikan data empiris terbaru mengenai kondisi BPRS di Pulau Jawa periode 2020–2024. Dengan demikian, penelitian ini mendukung pengembangan kajian ilmiah dan memperkaya literatur mengenai manajemen keuangan perbankan syariah.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengelola struktur modal dan mengendalikan risiko pembiayaan. Selain itu, penelitian ini memberikan gambaran mengenai peran profitabilitas dalam menjaga stabilitas keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan telah dilakukan dan digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini. Berikut adalah beberapa di antaranya.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
1.	Rustendi (2019) Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat	X1= CAR X2=Rural Bank Y= Z-Index	Penelitian ini bersifat deskriptif dengan strategi studi kasus dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel	CAR berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.
2.	Setiawati (2020) Analisis pengaruh faktor-faktor fundamental kinerja Bank dan makro ekonomi terhadap stabilitas perbankan di Indonesia.	X1= LDR X2= NPL X3= CAR X4= BI Rate X5= Inflasi Y=Stabilitas Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode random sampling atau probability sampling, sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling.	1. Secara simultan, LDR, NPL, CAR, BI Rate, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap stabilitas perbankan di Indonesia. 2. Secara parsial LDR dan NPL juga terbukti signifikan berpengaruh terhadap

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
				stabilitas bank.
3.	(Angraini et al., 2023) Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan Mena.	X1= CAR X2= FDR X3= BOPO X4= NPF Y=Stabilitas Keuangan	Penelitian ini menggunakan metode dengan mengadopsi data panel, data <i>time series</i> dan <i>cross-section</i> akan digabungkan bersama sehingga mampu menilai beberapa kuantitas fenomena dalam waktu tertentu.	1. Hasil regresi menunjukkan bahwa secara simultan CAR, FDR, BOPO, NPF berpengaruh signifikan terhadap stabilitas bank syariah. 2. Secara parsial CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan. Maka NPF tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank syariah.
4.	Dendawijaya (2009) Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA.	X1= CAR X2= LDR X3= NIM X4= BOPO X5 = NPL Y = ROA	Jenis Penelitian ini adalah kausal atau penelitian yang bertujuan menguji hubungan atau pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya.	CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, Pengaruh NPL terhadap ROA tidak signifikan.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
5.	Rembet & Baramuli (2020) Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR terhadap Return On Asset (ROA) (studi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di be)	X1= CAR X2= NPL X3= NIM X4= BOPO X5= LDR Y= ROA	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan data kuantitatif.	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
6.	Litriani & Lemiyana (2016) Pengaruh NPF, FDR, BOPO, terhadap Return On Asset (ROA) pada bank umum syariah	X1= NPF X2= FDR X3= BOPO Y= ROA	Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Data menggunakan <i>time series</i> dan <i>cross section</i> .	NPF, tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
7.	Arief <i>et al.</i> , (2022) Pengaruh Kinerja Keuangan Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Financial Distress.	X1= ROA X2= DER X3= CR Y= Z Score	metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Regresi linear sederhana.	1. ROA secara parsial tidak berpengaruh terhadap Zscore. 2. Variabel ROA, DER dan Current Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Zscore.
8.	E. K. Saputri & Sari (2023) Pengaruh CR, DAR, TAT Dan ROA Terhadap Financial Distress (Model	X1 = Current Ratio X2 = Debt to Asset Ratio X3 = Total Asset Turnover X4	Metode analisis yang digunakan yaitu analisis statistic deskriptif.	Secara parsial maupun simultan, CR, DAR, TAT, dan ROA berpengaruh terhadap Financial Distress.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
	Altman Z-Score) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2019 – 2022).	= Return on Y= Z Score		
9.	Fadhilah & Suprayogi (2019) Pengaruh FDR, NPF dan BOPO terhadap Return On Assets pada perbankan syariah di Indonesia.	X1= FDR X2= NPF X3= BOPO Y= ROA	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling.	BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara parsial, FDR dan NPF tidak, namun ketiganya secara simultan berpengaruh signifikan
10.	Emilia <i>et al.</i> , (2025) Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap ROA Bank Muamalat	X1= CAR X2= FDR X3= NPF X4= BOPO Y= ROA	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda.	CAR dan FDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA, NPF tidak berpengaruh signifikan.
11.	Sang (2022) <i>Capital adequacy ratio and a bank's financial stability in Vietnam</i>	X1= CAR Y= Z Score	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel dinamis menggunakan <i>Generalized Method of Moments (GMM)</i>	CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
12.	Katuka <i>et al.</i> , (2023) <i>The Effects Of Non-Performing Loans On Bank Stability And Economic Performance In Zimbabwe</i>	X1= NPL Y= Z Score	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel dinamis menggunakan model Panel <i>Vector Autoregressive (PVAR)</i>	<i>Non-Performing Loans (NPLs)</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas perbankan.
13.	Joudar <i>et al.</i> , (2023) <i>Islamic Financial Stability Factors : An Econometric Evidence</i>	X1= CAR Y= Z Score	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel.	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank.
14.	Jaapar <i>et al.</i> , (2025) <i>The Determinant of Islamic Bank Profitability and Stability in Malaysia</i>	X1= CAR X2= NPF Y= Z Score	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel.	1. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan bank syariah di Malaysia. 2. <i>Non-Performing Financing (NPF)</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan stabilitas keuangan.

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus penelitian	Metode/analisis data	Hasil penelitian
15.	Salsabilla & Jaya (2024) <i>The Impact Of Non Performing Financing And Operational Efficiency On The Stability Of Islamic Banks In Persian Gulf Countries</i>	X= NPF Y= Z Score	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi data panel	NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah,

2.2. Teori Terkait Variabel Penelitian

2.2.1 Teori Stabilitas Keuangan (*Financial Stability Theory*)

Teori Stabilitas Keuangan menjelaskan bahwa keseimbangan antara modal, risiko, dan profitabilitas merupakan faktor utama dalam menjaga ketahanan sistem keuangan agar tetap stabil menghadapi guncangan ekonomi (Crockett, 1996). Stabilitas keuangan tercapai ketika lembaga keuangan mampu menjalankan fungsi intermediasi, mengelola risiko pembiayaan, serta menjaga kecukupan modal untuk menyerap potensi kerugian (Agustina & Faizah, 2023). Dalam konteks perbankan syariah, teori ini menekankan pentingnya peran CAR sebagai indikator kekuatan modal dan NPF sebagai ukuran risiko pembiayaan yang dapat mengganggu stabilitas (Dionna & Sholahuddin, 2025). Sementara itu, ROA berfungsi sebagai penyangga keuangan yang memperkuat kemampuan bank dalam mempertahankan kinerjanya saat menghadapi tekanan risiko. Dengan demikian, teori ini menjadi dasar konseptual dalam menjelaskan bagaimana kecukupan modal, tingkat risiko pembiayaan, dan profitabilitas saling berinteraksi dalam menjaga stabilitas keuangan pada BPRS.

2.2.2 Stabilitas Keuangan

Perusahaan yang keuangannya stabil memiliki stabilitas keuangan. Stabilitas keuangan dan profitabilitas perusahaan mempengaruhi pelaksanaan manajemen melalui manipulasi laporan keuangan. Perusahaan yang stabil secara finansial menarik investor, kreditor maupun publik. Jika stabilitas keuangan mereka terancam keadaan ekonomi mereka, perusahaan dapat melakukan manipulasi pendapatan. Stabilitas keuangan mengharuskan perusahaan memiliki keadaan keuangan yang sangat baik untuk menarik investor, kreditor, dan publik untuk memungkinkan pendanaan, aset perusahaan yang rendah akan mengurangi investasi perusahaan ditahun depan. Stabilitas keuangan yang buruk menekan manajemen untuk mendistorsi pelaporan keuangan (Rajagukguk & Mayangsari, 2025). Stabilitas keuangan ini dapat diukur menggunakan Z-score (Etika, 2025). Z-score yang tinggi mencerminkan stabilitas yang lebih baik, karena menunjukkan bahwa bank memiliki cadangan yang memadai untuk mengatasi risiko finansial (Nabhan & Nugraheni, 2022). Berikut rumus yang dapat menentukan stabilitas:

Keterangan:

Z-Score : Indikator stabilitas keuangan bank

ROA: Rasio profitabilitas

CAR: Rasio kecukupan modal

∂ ROA: Standar Deviasi ROA

Z-score menggambarkan stabilitas bank, sementara *Return on Assets* adalah rasio yang menunjukkan pengembalian aset bank selama periode tertentu, mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Di sisi lain, CAR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kecukupan modal. mengacu pada risiko stabilitas yang dihitung berdasarkan deviasi standar ROA (Muchdianti *et al.*, 2021). Dengan demikian, Z-score berfungsi sebagai indikator untuk mengukur stabilitas perbankan dan sistem keuangan, serta untuk menilai risiko internal maupun eksternal. Islam menekankan pentingnya keseimbangan dan

$$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$$

kehati-hatian dalam mengelola harta, agar terhindar dari kerusakan dan krisis yang dapat menimbulkan mudarat bagi masyarakat luas.

Nilai-nilai ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Luqman 34 yang berbunyi:

وَ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.” (QS. Luqman: 34).

Ayat tersebut menegaskan bahwa hanya Allah yang mengetahui kepastian masa depan, sedangkan manusia hanya mampu berikhtiar dan memperkirakan berdasarkan pengetahuan yang terbatas. Hal ini sejalan dengan teori Z-Score yang digunakan untuk memprediksi stabilitas keuangan dan potensi kebangkrutan bank. Z-Score bukan alat kepastian, melainkan bentuk ikhtiar ilmiah manusia untuk mengantisipasi risiko melalui analisis rasional terhadap kinerja keuangan seperti ROA dan CAR. Dengan demikian, ayat ini mengingatkan bahwa meskipun manusia berusaha menjaga kestabilan keuangan melalui perhitungan dan analisis, hasil akhirnya tetap berada dalam kehendak dan ketetapan Allah SWT (Rahmah & K, 2022).

2.2.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seluruh aset bank yang memiliki risiko, seperti kredit, penyertaan surat berharga, dan tagihan pada bank lain, dibiayai oleh modal sendiri. Selain modal internal, bank juga memperoleh dana dari sumber eksternal seperti simpanan masyarakat dan pinjaman. Struktur modal di proksikan oleh *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Sementara menurut Peraturan Bank Indonesia, CAR adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keseluruhan aktiva bank yang mengandung risiko dibiayai oleh modal sendiri, di samping dana yang diperoleh dari sumber di luar bank (Annisa *et al.*, 2025). CAR menggambarkan sejauh mana aset sendiri

dapat menutupi aset berisiko yang dimiliki oleh suatu bank dibandingkan dengan sumber anggaran lain seperti simpanan masyarakat atau pinjaman. CAR menggambarkan kapasitas bank dalam menanggung risiko dan kapasitas pinjaman. Indikator *Capital Adequacy Ratio* menunjukkan kinerja keuangan didasarkan pada tingkat risiko bank. Rasio ini menggambarkan ketersediaan modal untuk mengelola berbagai risiko yang mempengaruhi modal bank, CAR dihitung melalui metode membagi rasio dana bank dengan total aset terhitung berdasarkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank.

$$\text{CAR (\%)} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100$$

Pengelolaan modal dan keuangan harus adil, transparan dan menjauhi gharar (ketidakpastian berlebih) serta riba. Allah SWT berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ

Artinya: “Apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya” (QS. Al- Baqarah: 282)

Ayat tersebut menekankan pentingnya pencatatan yang jelas dan transparan dalam setiap transaksi utang piutang, yang sejalan dengan prinsip dalam teori struktur modal. Dalam konteks ini, ayat tersebut mengajarkan bahwa penggunaan utang sebagai sumber pendanaan harus dilakukan secara hati-hati, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini selaras dengan teori struktur modal yang menekankan pentingnya keseimbangan antara modal sendiri dan utang untuk menjaga stabilitas serta nilai perusahaan. Dengan demikian, ayat ini mencerminkan nilai kehati-hatian dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah. Ayat ini mengajarkan pencatatan dan keteraturan dalam pembiayaan, selain itu mengisyaratkan pentingnya distribusi modal yang inklusif.

2.2.4 Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah, yaitu pembiayaan yang mengalami keterlambatan atau gagal bayar oleh nasabah. Risiko pembiayaan diproksikan oleh *Non*

Performing Financing (NPF). NPF adalah pembiayaan yang masuk dalam kategori pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia terhadap total pembiayaan yang disalurkan

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

(Mandasari, 2021). Rumus untuk perhitungan NPF adalah sebagai berikut:

Konsep ini sejalan dengan perintah Allah dalam QS. Al-Hasyr [59]:18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok...",

QS. Al-Hasyr ayat 18 menekankan pentingnya ketakwaan dan kehati-hatian dalam mempersiapkan masa depan, yang sejalan dengan teori risiko pembiayaan. Ayat ini mengajarkan bahwa setiap keputusan harus dipertimbangkan dengan cermat agar tidak menimbulkan kerugian di kemudian hari. Dalam konteks pembiayaan, prinsip ini mencerminkan perlunya analisis dan pengelolaan risiko secara hati-hati sebelum menyalurkan dana kepada nasabah. Dengan demikian, ayat ini menegaskan nilai kehati-hatian, tanggung jawab, dan perencanaan yang matang sebagai dasar dalam mengelola risiko pembiayaan sesuai prinsip syariah.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya seperti aset, modal, dan penjualan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat menciptakan laba secara optimal. *Return On Assets* (ROA) adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi

penggunaan asset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor (Mandasari, 2021). Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian atau deviden akan semakin besar.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rerata Total Asset}} \times 100\%$$

Rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

Dalam perspektif Islam, Laba tidak hanya dilihat seberapa besar aset yang menguntungkan, tetapi juga tentang niat dan tujuan dalam mengelolanya. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam QS Al- Baqarah (2):261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui”.

QS. Al-Baqarah ayat 261 menggambarkan bahwa harta yang diinfakkan di jalan Allah akan berlipat ganda seperti benih yang menumbuhkan banyak hasil, yang sejalan dengan konsep teori profitabilitas. Dalam konteks ini, ayat tersebut mencerminkan bahwa usaha yang dilakukan dengan niat baik, pengelolaan yang benar, dan prinsip kejujuran akan menghasilkan keuntungan yang optimal. Sama halnya dalam teori profitabilitas, semakin efisien suatu lembaga mengelola asetnya, semakin besar laba yang diperoleh.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan

Struktur modal merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan permodalan bank dalam menanggung risiko kerugian yang timbul dari aset tertimbang menurut risiko. Semakin tinggi struktur modal, semakin besar pula kapasitas bank dalam menyerap potensi kerugian sehingga kegiatan

operasional dapat tetap berjalan dengan baik (Tiatira *et al.*, 2025). Kondisi ini berimplikasi langsung terhadap meningkatnya stabilitas keuangan, karena bank dengan permodalan yang kuat akan lebih resilien menghadapi guncangan, baik yang berasal dari risiko pembiayaan bermasalah maupun fluktuasi pasar (Anggraini *et al.*, 2023; Rustendi, 2019)

2.3.2. Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan

Risiko pembiayaan merupakan indikator yang mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam suatu bank. Tingginya risiko pembiayaan menunjukkan semakin besar proporsi pembiayaan yang tidak dapat dikembalikan sesuai perjanjian, sehingga menekan kinerja keuangan bank (Kalsom *et al.*, 2025). Kondisi ini berdampak pada berkurangnya pendapatan margin dan meningkatnya beban pencadangan kerugian penurunan nilai, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas. Penurunan laba akibat risiko pembiayaan yang tinggi akan menggerus modal bank, melemahkan kemampuan dalam menyerap risiko, serta menurunkan ketahanan operasional (Anggraini *et al.*, 2023; Fatimah & Izzaty, 2022).

2.3.3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi Profitabilitas

Struktur modal merupakan ukuran penting yang mencerminkan tingkat kecukupan modal bank dalam menanggung risiko atas aset tertimbang menurut risiko. Secara umum, semakin kuat struktur modal maka semakin besar kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian sehingga stabilitas keuangan dapat terjaga (Maolana & Rosia, 2025). Namun, kekuatan pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan tidak selalu mutlak, melainkan dapat dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang tercermin melalui profitabilitas. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variable independen terhadap stabilitas keuangan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi profitabilitas (Rembet & Baramuli, 2020), (Saputri & Sari, 2023). Pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi Profitabilitas

Risiko pembiayaan mencerminkan tingkat pembiayaan bermasalah dalam suatu bank, di mana risiko pembiayaan yang tinggi menurunkan kualitas aset, mengurangi pendapatan margin, dan meningkatkan beban pencadangan kerugian. Kondisi ini secara langsung melemahkan permodalan dan mengancam stabilitas keuangan. Sebaliknya, risiko pembiayaan yang rendah menjaga kualitas aset dan meningkatkan kepercayaan publik sehingga memperkuat stabilitas keuangan bank. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variable independen terhadap stabilitas keuangan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap risiko pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi profitabilitas (Fadhilah & Suprayogi, 2019), (Saputri & Sari, 2023).

2.4. Hipotesis

H1: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan.

CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas bank dengan arah yang positif. Peningkatan satu unit rasio kecukupan modal akan meningkatkan stabilitas bank (Anggraini *et al.*, 2023; Rustendi, 2019). Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2020) menyatakan pengaruh tidak signifikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis pertama penelitian ini adalah: *CAR* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (H1)

H2: Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan.

Risiko pembiayaan memiliki pengaruh langsung terhadap stabilitas keuangan karena mencerminkan kualitas aset suatu lembaga keuangan. Ketika tingkat risiko pembiayaan tinggi, misalnya melalui meningkatnya rasio pembiayaan bermasalah, maka pendapatan dari angsuran berkurang dan arus kas terganggu (Fatimah & Izzaty, 2022). Penelitian ini berbeda dengan (Anggraini *et al.*, 2023) menunjukkan NPF memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas bank syariah. Ini berarti peningkatan pada rasio NPF akan menyebabkan menurunnya stabilitas perbankan, walaupun tidak memiliki pengaruh signifikan namun bank harus memperhatikan tingkat risiko kredit.

Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis kedua penelitian ini adalah: *NPF* berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan (H2)

H3: Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan

Pengaruh variabel independen terhadap kondisi keuangan perusahaan tidak selalu berjalan secara langsung, melainkan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang berperan sebagai moderasi. Sejalan dengan temuan Wardhana & Idawati (2021) hubungan antara struktur modal terhadap stabilitas keuangan juga tidak berjalan secara mutlak. Profitabilitas berpotensi menjadi variabel moderasi yang mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel tersebut terhadap stabilitas keuangan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap stabilitas keuangan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap CAR terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi ROA (Rembet & Baramuli, 2020), (Saputri & Sari, 2023). Namun terdapat pula penelitian yang menyatakan bahwa CAR dan stabilitas keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Dendawijaya, 2009).

Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis ketiga penelitian ini adalah: *ROA* secara signifikan memoderasi pengaruh CAR terhadap Stabilitas Keuangan (H3)

H4: Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan

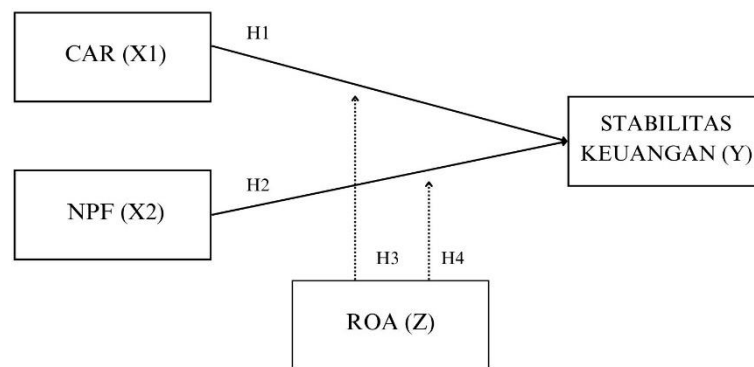
Pengaruh variabel independen terhadap kondisi keuangan perusahaan tidak selalu berjalan secara langsung, melainkan dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang berperan sebagai moderasi. Sejalan dengan temuan Wardhana & Idawati (2021) hubungan antara risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan juga tidak berjalan secara mutlak. Profitabilitas berpotensi menjadi variabel moderasi yang mampu memperkuat ataupun memperlemah pengaruh variabel tersebut terhadap stabilitas keuangan. Profitabilitas dapat memoderasi pengaruh variabel independen terhadap stabilitas keuangan diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap NPF terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi NPF (Fadhilah & Suprayogi, 2019; E. K. Saputri & Sari, 2023). Namun terdapat pula penelitian yang menyatakan bahwa NPF dan

stabilitas keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap ROA (Emilia *et al.*, 2025; Litriani & Lemiyana, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut hipotesis keempat penelitian ini adalah: ROA secara signifikan memoderasi pengaruh NPF terhadap Stabilitas Keuangan (H4)

2.5. Kerangka Konseptual

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual



Sumber: Diolah oleh peneliti (2025)

Keterangan:

—————> : Hubungan langsung antar variabel ($X \rightarrow Y$)

.....> : Peran variabel moderasi

H1: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan.

H2: Risiko Pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap Stabilitas Keuangan.

H3: Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan

H4: Profitabilitas secara signifikan memoderasi pengaruh Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian di mana fokusnya adalah mendapatkan data dalam bentuk statistik atau angka untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi fenomena tertentu secara objektif dan sistematis melalui pengolahan serta analisis data. Analisis data mencakup pengolahan dan penyajian data, membuat deskripsi dengan menggunakan berbagai perhitungan, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis (Sofwatillah *et al.*, 2024).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah se Jawa yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Yang dimana BPRS pulau Jawa menghadapi berbagai permasalahan yang mencerminkan ketidakstabilan internal, baik dari sisi efisiensi maupun kualitas asset. Data yang digunakan diperoleh melalui situs resmi masing-masing bank dan website Otoritas Jasa Keuangan (ojk.go.id). Pemilihan sumber data ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian periode 2020 – 2024. Jangka waktu antara 5 tahun cukup untuk mencapai pernyataan valid tentang persepsi jangka panjang suatu fenomena ilmiah. Para penulis menyimpulkan bahwa periode ini memberikan cukup waktu untuk mengamati perkembangan yang bermakna dan stabil dalam suatu konteks penelitian (Clermont *et al.*, 2021).

3.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Teknik dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, bukan langsung dari sumber asli atau responden penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumen seperti buku, jurnal, laporan historis, arsip, laporan resmi dari situs web resmi data yang digunakan, atau sumber lain yang sudah tersedia dan terdokumentasi sebelumnya (Suwarsa & Hasibuan, 2021).

3.4 Populasi dan Sampel

populasi bersifat lebih luas, mencakup keseluruhan unit yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah representasi kecil dari populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah semua Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang terdaftar dan mempublikasikan laporan keuangannya pada website OJK. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah BPRS se Jawa. Metode pengambilan sampel bergantung pada struktur populasi dan tujuan penelitian. Penting diperhatikan apakah populasi berlapis dengan karakteristik berbeda atau serupa, serta apakah sampel harus memenuhi kriteria tertentu (Amin *et al.*, 2022).

Tabel 3. 1
Kriteria Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah BPRS
Jumlah BPR Syariah yang ada di Provinsi Jawa	101
BPR Syariah yang tidak mempublikasikan secara lengkap laporan keuangannya selama periode penelitian tahun 2020 - 2024	(13)
Total Sampel BPR Syariah	82
Data Pengamatan	410

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.5 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel bebas, yaitu kinerja keuangan, yang diukur melalui CAR, NPF. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah stabilitas keuangan, yang diukur dengan Z-score. Sementara itu, pemoderasi menggunakan ROA.

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	<i>Capital</i> (modal) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan	$CAR (\%) = \frac{\text{Modal Bank}}{ATMR} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dan pertumbuhan (Mandasari, 2021)		
2.	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	mengukur rasio antara pembiayaan bermasalah dan total pembiayaan yang disalurkan. (Mandasari, 2021)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Tidak Lancar}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
3.	Stabilitas Keuangan	mencerminkan kondisi perbankan yang sehat dalam menjalankan fungsi intermediasi. Jika stabilitas terjaga, perputaran uang dan transmisi kebijakan moneter melalui sistem perbankan akan lancar. Stabilitas Keuangan diproksikan oleh Z-score. (Rajagukguk & Mayangsari, 2025)	$Z - Score = \frac{ROA + CAR}{\partial ROA}$	Rasio
4.	Return On Assets (ROA)	rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rerata Total Asset}} \times 100\%$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		yang berasal dari aktivitas investasi. (Mandasari, 2021)		

Sumber: Data diolah peneliti, 2025

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif atau eksperimen diolah dengan rumus yang telah disediakan baik secara manual maupun menggunakan bantuan aplikasi (Subhaktiyasa, 2024). Metode analisis ini menggunakan regresi data panel karena dapat mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik dan perbedaan. Selain itu penggunaan analisis regresi data panel akan dibantu aplikasi *Eviews12*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang digunakan dalam penelitian dan tidak untuk menarik kesimpulan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hipotesis deskriptif (Nasution, 2017). Dalam analisis deskriptif peneliti harus menyajikan data melalui perhitungan nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (standar deviasi), nilai minimum, dan nilai maksimum untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dari data yang dianalisis

3.6.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Model regresi data panel adalah model regresi yang digunakan peneliti untuk menganalisis data panel dengan cara menggabungkan data *cross-section* dengan data *time series*. Terdapat beberapa pendekatan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu pendekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Berikut peramaan model dalam analisis regresi data panel.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_1 X_1 Z_1 + \beta_2 X_2 Z_2 + e$$

Keterangan:

Y = Stabilitas Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Risiko Pembiayaan

Z = Profitabilitas

3.6.1. *Common Effect Model* (CEM)

Model *Common Effect* merupakan pendekatan paling dasar dalam analisis data panel, karena hanya menggabungkan dimensi waktu (*time series*) dan data unit observasi (*cross section*) tanpa memperhatikan perbedaan antar waktu maupun Individu (Madany & Rais, 2022).

3.6.2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model *Fixed Effect* merupakan model yang mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki efek yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut ditampung melalui variasi pada nilai intersep masing-masing individu. Untuk membedakan intersep antar individu, digunakan variabel dummy, sehingga model ini juga sering disebut sebagai *Least Square Dummy Variable* (LSDV) (Madany & Rais, 2022). Estimasi regresi data panel dengan pendekatan fixed effect dilakukan melalui metode ini

3.6.3. *Random Effect Model* (REM)

Model *Random Effect* digunakan untuk mengestimasi data panel ketika terdapat kemungkinan bahwa komponen error saling berkorelasi antar waktu atau antar individu. Berbeda dengan model fixed effect, yang dapat menimbulkan beberapa kendala, seperti penurunan derajat kebebasan (*degree of freedom*), sehingga mengurangi efisiensi estimasi parameter. Oleh karena itu, model random effect dikembangkan sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan yang muncul dalam pendekatan *fixed effect* (Alamsyah *et al.*, 2022).

3.6.3 Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel

1 Uji Chow

Uji Chow merupakan uji yang digunakan untuk membandingkan common effect model dengan fixed effect model (Aprilianti *et al.*, 2022). Penentuan model

yang tepa tantara kedua pendekatan tersebut didasarkan pada nilai probabilitas. Maka Keputusan hipotesis dalam uji chow yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menunjukkan bahwa *fixed effect model* (FEM) lebih tepat digunakan.
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak sehingga *common effect model* (CEM) lebih tepat digunakan. Maka Keputusan hipotesis dalam uji chow yakni:

2. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *fixed effect model* dan *random effect model* (Aprilianti *et al.*, 2022) Maka Keputusan hipotesis dalam uji hausman yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima maka FEM digunakan
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak, maka REM \geq yang dipilih.

3. Uji *lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange Multiplier* (LM) merupakan uji yang digunakan untuk menentukan model yang terbaik antara *common effect model* dengan *random effect model* yang akan digunakan (Alamsyah *et al.*, 2022). Menurut (Syukron & Fahri, 2019) Pengujian signifikansi pada model random effect dilakukan untuk menilai apakah REM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan pendekatan CEM. Artinya, apabila pada uji chow dan uji hausman menghasilkan output yang sama yaitu FEM maka tidak perlu melanjutkan uji LM. Maka Keputusan uji LM yakni:

- a. Apabila nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima maka REM digunakan
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak maka CEM digunakan.

3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi salah satu ketentuan syarat dalam persamaan regresi. Model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS wajib memenuhi

sejumlah asumsi klasik agar dapat menghasilkan estimasi yang dikenal dengan istilah BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), yaitu estimasi yang memiliki sifat tidak bias, konsisten, dan efisien (Nurchaya *et al.*, 2023). Terdapat 4 uji dalam asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak (Syukron & Fahri, 2019). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas yaitu uji *Jarque – Bera*. Penentuan apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas hasil uji dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

- a. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $> 0,05$ maka menyatakan bahwa residual berdistribusi normal (H_0 diterima)
- b. Apabila nilai probabilitas *Jarque -Bera* $\leq 0,05$ maka menyatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak)

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan apakah terdapat hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Terjadinya multikolinieritas dapat menyebabkan pemakaian metode regresi menjadi kurang tepat karena taksiran regresinya tidak stabil dan variabel koefisien regresinya sangat besar (Azizah *et al.*, 2021). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi yang terlalu tinggi antara variabel-variabel independennya. Jika terdapat variabel yang memiliki korelasi secara konsisten, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal, artinya memiliki korelasi yang tidak sama dengan nol. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

- a. Apabila nilai VIF > 10 , maka H_0 ditolak. Artinya terjadinya multikolinieritas pada model.

- b. Apabila nilai $VIF \leq 10$, maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam analisis regresi untuk mendeteksi adanya ketidakkonsistenan atau perbedaan dalam varian residual antar pengamatan. Sebaliknya, jika hasil pengujian menunjukkan bahwa varian residual antar pengamatan bersifat konstan, maka kondisi tersebut disebut sebagai homoskedastisitas (Nurchaya *et al.*, 2023). Beberapa metode uji statistik dalam mendeteksi heteroskedastisitas meliputi, uji Glejser, uji Park, dan uji White (Azizah *et al.*, 2021). Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas adalah uji Glejser. Teknik ini dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut residual. Apabila tingkat signifikansi dari hasil regresi antara variabel independen dengan nilai absolut residual $\geq 0,05$ (Silalahi *et al.*, 2024). Maka dapat disimpulkan bahwa model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, maka menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi di antara data observasi yang tersusun berdasarkan waktu *time series* maupun antar individu *cross section* (Syukron & Fahri, 2018). Beberapa metode statistik yang umum digunakan untuk mendeteksi autokorelasi antara lain adalah uji Durbin-Watson, uji Run Test, uji Lagrange Multiplier (Azizah *et al.*, 2021). Salah satu metode untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil dari uji LM ditentukan berdasarkan nilai probabilitas chi-square.

- a. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka terdapat autokorelasi dalam residual.
- b. jika nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak ditemukan autokorelasi dalam residual

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi. Pengambilan keputusan terhadap hipotesis dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu

dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel, atau dengan melihat nilai probabilitas signifikansi.

1. Uji t

Uji t merupakan salah satu metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen memiliki pengaruh signifikan secara individual terhadap variabel dependen. Pada dasarnya, uji ini menunjukkan sejauh mana satu variabel bebas secara terpisah memengaruhi variabel terikat (Moha *et al.*, 2023). Maka dapat diambil kesimpulannya:

- a. Apabila nilai t hitung \geq t table atau sig \leq 0,05, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai t hitung $<$ t table atau sig $>$ 0,05, maka H_0 diterima mengindikasikan bahwa variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Uji F

Uji F, yang juga dikenal sebagai uji simultan, digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sulung *et al.*, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Apabila nilai f hitung \geq f table atau sig \leq 0,05, maka H_0 ditolak menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- b. Apabila nilai f hitung $<$ f table atau sig $>$ 0,05, maka H_0 diterima menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variabel dependen yang diteliti. Koefisien determinasi menggambarkan seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi persentase tersebut, maka semakin besar peran variabel independen dalam memengaruhi

variabel dependen. Sementara itu, persentase sisanya berasal dari pengaruh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Sebaliknya, jika persentasenya rendah, maka pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen juga tergolong kecil (Sehanguanaung *et al.*, 2023). Nilai yang mendekati menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Moha *et al.*, 2023). Persentase koefisien determinasi dapat dirumuskan

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

R² : koefisiensi yang dikuadratkan

3.6.6. Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA digunakan dalam model regresi dengan tujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel moderasi dapat mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji MRA digunakan untuk menganalisis apakah profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas (Sari *et al.*, 2025).

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel moderasi, yaitu profitabilitas, dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing*) terhadap variabel dependen stabilitas keuangan. Pengambilan keputusan dalam uji MRA didasarkan pada nilai signifikansi interaksi antara variabel independen dan moderasi (XZ). Jika nilai signifikansi < 0,05, maka profitabilitas terbukti berperan sebagai variabel moderasi. Selanjutnya, arah pengaruh dilihat dari nilai koefisien interaksi. Apabila bernilai positif, ukuran perusahaan memperkuat hubungan antara variabel independen dan profitabilitas, sedangkan jika bernilai negatif, ukuran perusahaan memperlemah hubungan tersebut. Dengan demikian, hasil uji MRA dapat menunjukkan apakah ukuran perusahaan mampu meningkatkan atau justru mengurangi pengaruh Capital

Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap profitabilitas lembaga keuangan. Berikut ini persamaan regresi data panel :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z_1 + \beta_4 X_2 Z_2 + e$$

Keterangan:

Y = Stabilitas Keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Struktur Modal

X_2 = Risiko Pembiayaan

Z = Profitabilitas

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) periode 2020-2024. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), diketahui bahwa selama tahun 2024 terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah lembaga perbankan yang dicabut izin usahanya, khususnya pada sektor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Abigail, 2025).

Fokus penelitian ini adalah menganalisis pengaruh struktur modal dan pembiayaan bermasalah terhadap stabilitas keuangan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, analisis dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui data numerik, tabel serta grafik untuk menguji hipotesis yang di ajukan. Data yang digunakan adalah data tahunan selama 5 tahun (2020-2024), sehingga bersifat data panel yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*.

4.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk meninjau karakteristik data yang diperoleh dalam penelitian ini (Setianingtyas & Gantino, 2022). Kondisi data tersebut digambarkan melalui sejumlah indikator, antara lain nilai *mean*, *median*, nilai *maksimum*, nilai *minimum*, serta standar deviasi. Penelitian ini berfokus pada variabel stabilitas keuangan (Y), struktur modal (X1), risiko pembiayaan (X2), dan profitabilitas (Z). Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan disajikan dibawah ini:

Tabel 4. 1
Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	4.442244	30.82773	7.165317	1.265512
Median	3.080000	24.93000	5.210000	1.670000
Maximum	31.32000	199.2800	55.57000	97.55000
Minimum	-0.560000	-96.94000	0.000000	-55.48000
Std. Dev.	4.703060	22.91285	7.333282	7.958876
Skewness	1.954729	2.576930	2.705092	3.631107
Kurtosis	7.868166	21.36449	13.27356	72.39950
Jarque-Bera	665.9580	6215.202	2303.110	83179.28
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1821.320	12639.37	2937.780	518.8600
Sum Sq. Dev.	9046.580	214724.5	21994.80	25907.58
Observations	410	410	410	410

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Menurut informasi yang disajikan dalam tabel di atas, dikumpulkan data tentang variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel stabilitas keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 4.442244, menunjukkan bahwa stabilitas keuangan tersebut lebih dari 1 yang menandakan stabilitas keuangan di nilai baik.
2. Variabel struktur modal (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 30.82773 yang menunjukkan bahwa bahwa bank berada pada kondisi permodalan yang sangat kuat dalam menanggung berbagai risiko kerugian serta mampu menjaga stabilitas keuangannya.

3. Variabel risiko pembiayaan (X2) memiliki nilai rata-rata sebesar 7.165317 yang menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada bank berada pada kategori relatif tinggi sehingga dapat mencerminkan adanya potensi risiko kredit yang perlu dikelola dengan lebih hati-hati untuk menjaga stabilitas keuangan.
4. Variabel profitabilitas (Z) memiliki rata-rata sebesar 1.265512 yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari total asetnya berada pada tingkat yang cukup baik sehingga mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dalam mendukung kinerja keuangan.

4.3 Penentuan Model

Penelitian ini memakai regresi data panel, yaitu metode lanjutan dari OLS yang menggabungkan karakteristik *cross-section* dan *time-series* (Amaliah *et al.*, 2020). Untuk mengestimasi parameter dari model tersebut, tersedia tiga pendekatan utama, yakni Model Common Effect (CEM), Fixed Effect (FEM), dan Random Effect (REM).

4.3.1 Uji Chow

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan apakah penggunaan model FEM dalam regresi data panel memberikan hasil yang lebih tepat dibandingkan dengan model CEM (Amaliah *et al.*, 2020). Penentuan model dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas pada *Cross-Section* F. Apabila nilai $p > 0,05$, maka model yang sesuai adalah CEM. Sebaliknya, jika nilai $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM.

Tabel 4. 2
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.909352	(81,326)	0.0000
Cross-section Chi-square	1086.272544	81	0.0000

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section F* dan *Chi-Square* keduanya berada di bawah 0,05 dengan nilai prob = 0.0000 < 0.05, sehingga model yang sesuai adalah FEM. Setelah itu, pengujian dilanjutkan dengan uji hausman.

4.3.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaiknya model REM atau FEM (Amaliah *et al.*, 2020). Berdasarkan Pemilihan model dilakukan dengan melihat nilai probabilitas (p) pada *Cross-Section Random*. Jika $p > 0,05$ maka model yang sesuai adalah REM, sedangkan jika $p < 0,05$ maka model yang dipilih adalah FEM.

Tabel 4. 3
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.309339	2	0.0005

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0005 < 0,05. maka yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model*.

4.4 Hasil Analisi Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pemilihan model regresi, diperoleh bahwa model yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Setelah model ditetapkan, tahap berikutnya adalah melakukan analisis regresi data panel, mengingat penelitian ini melibatkan dua variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel moderasi. Variabel independen terdiri dari struktur modal (X1) dan risiko pembiayaan (X2), sedangkan variabel moderasinya adalah profitabilitas (Z), dengan stabilitas keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Berikut disajikan tabel hasil estimasi regresi menggunakan model *fixed effect*.

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.780909	0.178959	15.53934	0.0000
X1	0.056070	0.004428	12.66304	0.0000
X2	-0.007132	0.013082	-0.545159	0.5860
Z	-0.012692	0.009889	-1.283396	0.2003

Dari tabel diatas, persamaan model analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 2.760401 + 0.055256 (X1) - 0.003009 (X2) - 0.012692 (Z)$$

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 0.055256 menunjukkan bahwa ketika variabel independen dalam model termasuk *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berada pada kondisi nol atau tidak mengalami perubahan, maka tingkat stabilitas keuangan diprediksi berada pada nilai 0.055256.
2. Koefisien konstanta menunjukkan nilai sebesar -0.003009, yang mengindikasikan bahwa ketika variabel independen, yaitu *Non Performing Financing* (NPF), berada pada nilai satuan tertentu tanpa pengaruh variabel lain, maka nilai stabilitas keuangan diperkirakan sebesar -0.003009.
3. Koefisien konstanta menunjukkan nilai sebesar -0.012692, yang mengindikasikan bahwa ketika variabel independen, yaitu profitabilitas. berada pada nilai satuan tertentu tanpa pengaruh variabel lain, maka nilai stabilitas keuangan diperkirakan sebesar -0.012692.

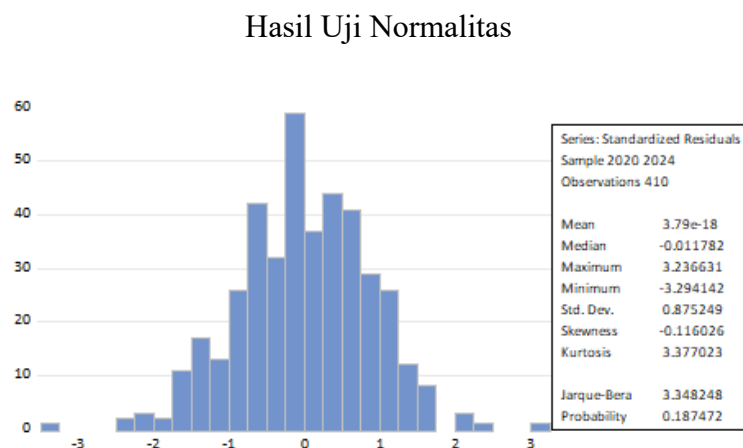
4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas diterapkan sebagai salah satu asumsi klasik dalam regresi untuk memastikan bahwa residual model mengikuti distribusi normal. Selain itu, autokorelasi sering kali muncul dalam data runtun waktu *time series*, karena pada dasarnya data tersebut menyajikan serangkaian pengamatan dari satu entitas yang

sama dalam periode waktu tertentu (Silalahi *et al.*, 2024). Berikut uji asumsi klasik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Jarque-Bera. Berikut disajikan output hasil pengujian normalitas yang diperoleh melalui software E-Views:



Berdasarkan output tersebut, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas Jarque-Bera melebihi tingkat signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka H_0 ditolak (Silalahi *et al.*, 2024). Dari hasil uji normalitas, diperoleh nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.187472, yang lebih besar daripada 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.5.1 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas dilakukan untuk memastikan apakah ada korelasi yang cukup kuat antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan hubungan linier yang tinggi antar variabel bebas (Kuingo *et al.*, 2025). Pada penelitian ini, untuk mengetahui multikolineritas dianalisis melalui nilai VIF. Jika VIF melebihi angka 10, maka H_0 ditolak, yang berarti multikolineritas terjadi dalam model. Sebaliknya, apabila nilai VIF berada di bawah 10, maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas antar variabel independen.

Tabel 4. 5
Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.032026	7.754907	NA
X1	1.96E-05	5.534728	1.023134
X2	0.000171	3.194083	1.066441
Z	9.78E-05	1.126615	1.088691

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolineritas menunjukkan bahwa tidak ada indikasi hubungan multikolineritas antar variabel independen. Hal ini terlihat dari nilai VIF yang berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi multikolineritas dalam model telah terpenuhi.

4.5.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual pada model regresi memiliki varians yang konstan atau tidak. Berikut disajikan hasil output pengujian heteroskedastisitas.

Tabel 4. 6
Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099706	0.026444	3.770525	0.0002
CAR	0.000855	0.000666	1.283332	0.2003
NPF	0.001656	0.002007	0.825137	0.4099

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Tabel tersebut memperlihatkan bahwa seluruh nilai probabilitas di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada data dan H0 dinyatakan diterima.

4.6 Moderate Regression Analysis (MRA)

MRA diterapkan dalam regresi untuk menilai sejauh mana variabel moderasi mampu memengaruhi baik memperkuat maupun memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima. Berikut disajikan persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7
Moderate Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.194705	0.157088	13.97119	0.0000
X1_Z	0.001408	0.000196	7.186572	0.0000
X2_Z	-0.001497	0.000418	-3.585264	0.0004

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Interaksi antara profitabilitas dengan struktur modal terhadap stabilitas keuangan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0000, yang berada di bawah 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh struktur modal terhadap stabilitas keuangan pada BPRS.
2. Interaksi antara profitabilitas dengan risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0004, yang berada di bawah 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh risiko pembiayaan terhadap stabilitas keuangan pada BPRS.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara mandiri (parsial) terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T-test sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.780909	0.178959	15.53934	0.0000
X1	0.056070	0.004428	12.66304	0.0000
X2	-0.007132	0.013082	-0.545159	0.5860

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap stabilitas keuangan

Variabel CAR menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR (X1) berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Koefisiennya bernilai 0.056070 sehingga arah pengaruhnya adalah positif artinya semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin kuat pula ketahanan bank terhadap risiko sehingga stabilitas keuangannya semakin baik.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap stabilitas keuangan

Variabel NPF menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,5860 lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan. Koefisiennya bernilai - 0.007132 sehingga arah pengaruhnya adalah negatif artinya peningkatan NPF cenderung menurunkan stabilitas keuangan.

4.8 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R-Squared menjadi indikator yang menunjukkan tingkat kontribusi tersebut. Dalam penelitian ini, uji tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing*, serta profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan variasi pada stabilitas keuangan.

Tabel 4. 9
Koefisiensi Determinasi

R-squared	0.939170
Adjusted R-squared	0.923448

Sumber: data diolah Eviews12, 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai adjusted R-square sebesar 0.939170 menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Financing* serta profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu menjelaskan variabel stabilitas keuangan dengan sangat baik, yaitu sebesar 93,9%. Sementara itu, sisanya sebesar 6,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4.9 Pembahasan

4.9.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan

Berdasarkan hasil estimasi model regresi, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan koefisien sebesar 0.056070 dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, yang berarti CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan CAR sebesar satu satuan akan meningkatkan stabilitas keuangan sebesar 0.056070 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin kuat pula kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dan menghadapi risiko pembiayaan, sehingga stabilitas keuangannya menjadi lebih terjaga (Anggraini *et al.*, 2023). Dalam perspektif teori financial stability, bank dengan tingkat kecukupan modal yang lebih tinggi memiliki kemampuan lebih besar untuk menahan guncangan, menyerap risiko, menjaga keberlanjutan fungsi intermediasi, meningkatkan ketahanan terhadap volatilitas pembiayaan, memperkuat kepercayaan nasabah, serta mempertahankan kelancaran operasional, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini *et al.*, 2023) dan (Rustendi, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa CAR mempunyai pengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan.

4.9.2 Pengaruh NPF terhadap stabilitas keuangan

Berdasarkan hasil estimasi model regresi, variabel Non Performing Financing (NPF) memiliki koefisien sebesar -0.007132 dengan nilai probabilitas $0.5860 > 0.05$, sehingga NPF dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan bank syariah. Nilai koefisien yang bernada negatif tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan NPF satu satuan cenderung menurunkan stabilitas keuangan sebesar 0.007132 poin, meskipun penurunan ini tidak cukup kuat secara statistik untuk menghasilkan perubahan yang berarti. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah belum mampu memberikan tekanan substansial terhadap stabilitas karena bank masih dapat mengelola risiko melalui cadangan kerugian, penguatan kualitas aset, dan penerapan manajemen risiko yang efektif (Fatimah & Izzaty, 2022). Dalam kerangka teori financial stability, kenaikan NPF pada dasarnya dapat menurunkan kualitas aset, mengurangi kapasitas bank dalam menyerap risiko, mengganggu kelancaran fungsi intermediasi, dan melemahkan kepercayaan publik yang pada akhirnya dapat mengancam stabilitas keuangan, namun pada penelitian ini dampak tersebut belum terbukti secara signifikan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini *et al.*, 2023) dan (Agustuty *et al.*, 2025)

4.9.3 Pengaruh Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi Profitabilitas

Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa interaksi CAR dan ROA ($X1_Z$) memiliki t-statistic sebesar 7,186572 dengan probabilitas 0,0000, yang berada di bawah 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa ROA secara signifikan memoderasi hubungan antara CAR dan stabilitas keuangan dengan arah positif. Arah positif tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya profitabilitas bank memperkuat pengaruh CAR dalam menjaga stabilitas keuangan. Artinya, ROA berperan sebagai variabel yang memperkuat sehingga kecukupan modal mampu memberikan perlindungan yang lebih efektif terhadap risiko dan meningkatkan ketahanan bank. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba secara konsisten, sehingga modal yang tersedia dapat digunakan lebih optimal untuk mempertahankan kesehatan keuangan bank. Temuan ini konsisten dengan teori stabilitas keuangan yang menjelaskan bahwa profitabilitas dapat berperan

sebagai faktor yang memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara risiko dan struktur modal, tergantung pada pola interaksinya. ROA yang tinggi mampu meningkatkan efektivitas modal dalam menjaga kondisi keuangan bank.

4.9.4 Pengaruh NPF terhadap Stabilitas Keuangan dimoderasi Profitabilitas

Interaksi antara NPF dan ROA ($X2_Z$) menghasilkan nilai t-statistic – 3,585264 dengan probabilitas 0,0004, yang berada di bawah 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa ROA secara signifikan memoderasi pengaruh NPF terhadap stabilitas keuangan, namun dengan arah moderasi negatif. Arah negatif tersebut menandakan bahwa peningkatan profitabilitas justru memperkuat dampak negatif NPF terhadap stabilitas keuangan. Dengan kata lain, ROA berperan memperlemah stabilitas ketika tingkat pembiayaan bermasalah meningkat. Meskipun bank memiliki profitabilitas tinggi, tingginya NPF tetap memberikan tekanan besar terhadap kualitas aset dan berpotensi mengganggu kemampuan bank dalam mempertahankan stabilitas keuangannya. Temuan ini konsisten dengan teori stabilitas keuangan yang menjelaskan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai faktor yang memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara risiko dan struktur modal, tergantung pada pola interaksinya. Ketika tingkat risiko pembiayaan meningkat, profitabilitas justru dapat menunjukkan kerentanan yang lebih besar terhadap tekanan kualitas aset.

Tabel 4. 10
Ringkasan Hasil

Hipotesis	Pengaruh Antar Variabel	Koefisien	P-value	Keterangan
H1	Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan	0,05607	0,0000	Diterima
H2	NPF terhadap Stabilitas Keuangan	-0,007132	0,586	Ditolak
H3	Profitabilitas Memoderasi Struktur Modal terhadap Stabilitas Keuangan	0,001408	0,0000	Diterima
H4	Profitabilitas Memoderasi NPF terhadap Stabilitas Keuangan	-0,001497	0,0004	Diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji Pengaruh Struktur Modal dan Risiko Pembiayaan terhadap Stabilitas Keuangan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada BPRS Pulau Jawa periode 2020 – 2024). Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan:

1. *Capital Adequacy Ratio* secara parsial terbukti berpengaruh signifikan terhadap stabilitas keuangan pada BPRS. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan pada CAR baik peningkatan maupun penurunan akan berdampak langsung pada tingkat stabilitas keuangan BPRS. Peningkatan CAR mencerminkan kemampuan BPRS yang lebih kuat dalam menanggung risiko dan mempertahankan stabilitas keuangan.
2. *Non Performing Financing* secara parsial tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas keuangan BPRS. Nilai probabilitas yang melebihi 0,05 menandakan bahwa perubahan pada tingkat pembiayaan bermasalah baik peningkatan maupun penurunan tidak memberikan dampak yang nyata terhadap stabilitas keuangan. Meskipun koefisien bernilai negatif, arah hubungan tersebut tidak cukup kuat secara statistik untuk memengaruhi kondisi stabilitas BPRS.
3. *Capital Adequacy Ratio* yang dimoderasi oleh ROA secara signifikan berpengaruh positif terhadap stabilitas keuangan BPRS. Dengan kata lain, BPRS yang memiliki modal yang kuat dan profitabilitas tinggi akan lebih mampu menahan risiko, menjaga kelancaran fungsi intermediasi, serta memperkuat ketahanan keuangan secara keseluruhan.
4. *Non Performing Financing* yang dimoderasi oleh ROA secara signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap stabilitas keuangan BPRS. Artinya, ketika NPF tinggi, peningkatan profitabilitas tidak cukup efektif untuk mengimbangi dampak risiko pembiayaan, sehingga kemampuan BPRS dalam menyerap kerugian, menjaga kualitas aset, dan mempertahankan fungsi intermediasi menjadi terbatas, yang pada akhirnya menekan

stabilitas keuangan secara keseluruhan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti likuiditas, efisiensi operasional, atau kualitas manajemen risiko agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, memperluas periode observasi akan membantu menganalisis tren jangka panjang dan melihat pengaruh fluktuasi ekonomi terhadap stabilitas keuangan BPRS. Peneliti juga dapat mengeksplorasi variabel moderasi atau mediasi lain selain ROA, misalnya ukuran bank atau risiko likuiditas, untuk mengetahui faktor-faktor yang memperkuat atau melemahkan pengaruh CAR dan NPF terhadap stabilitas keuangan.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode analisis yang berbeda, seperti model dinamis atau GMM, untuk menangani hubungan kausal yang lebih kompleks. Melakukan studi perbandingan antar BPRS atau dengan bank syariah lainnya juga dapat menjadi alternatif, sehingga perbedaan faktor yang memengaruhi stabilitas keuangan pada berbagai institusi dapat dianalisis dengan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, P. Y. D. (2025). Ada 21 Bank Bangkrut Ditutup Sejak 2024 Sampai 2025, Ini Daftarnya. *Bisnis.Com*. <https://www.bisnis.com/user/1399/patricia-yashinta-desy-abigail>
- Agustina, R., & Faizah, F. N. (2023). Sharia Fintech: Opportunities and Challenges in Indonesia. *Journal of Islamic Economics (JoIE)*, 3(1), 61–75. <https://doi.org/10.21154/joie.v3i1.6289>
- Agustuty, L., Alam, A. R. P., Afriyani, A., Yasin, N. A., & Hariyanti, H. (2025). *The Influence of Financial Performance on the Stability of Islamic Banks in Indonesia*. 8(2), 119–127.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 254–256. [https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/download/861/393/#:~:text=Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model regresi,Domestik Regional Bruto \(PDRB\) terhadap jumlah penduduk miskin.](https://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/SNMSA/article/download/861/393/#:~:text=Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model regresi,Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap jumlah penduduk miskin.)
- Amaliah, E. N., Darnah, & Sifriyani. (2020). *Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model (CEM), Fixed Effect model (FEM) dan Random Effect Model (REM)*. 1(2), 106–115.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2022). Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19. *Professional Health Journal*, 4(1), 51–61. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>
- Ananda, A. F. (2016). Determinan Profitabilitas Bank Melalui Z-Score , Industri Perbankan Nasional Anton Ferry Ananda Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kertanegara Malang. 1, 1–12.
- Anggraini, F., Taufik, T., Muizzuddin, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah dan Konvensional di Negara-Negara Kawasan MENA. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.3801>
- Annisa, M., Ginting, B. F. L., & Hutahaean, F. T. (2025). *Pengaruh Car, Nim Dan*

- Bopo Terhadap Roa Pada Bank Bumn Konvensional Periode 2015-2023*. 10, 2477–2143.
- Aprilianti, R., Claudio Messakh, G., Nur Asiah, S., & Andi Nohe, D. (2022). Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus persentase Kemiskinan Di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 1(2), 211–223.
- Arief, H., Fauzi, F., Saratian, E. T. P., Ashshidiqy, N., & Kolis, D. N. (2022). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap financial distress. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1324–1332. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2459>
- Azizah, N. I., Arum, R. P., & Wasono, R. (2021). Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora tahun 2020. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 61–69.
- Clermont, M., Krolak, J., & Tunger, D. (2021). Does the citation period have any effect on the informative value of selected citation indicators in research evaluations? *Scientometrics*, 126(2), 1019–1047. <https://doi.org/10.1007/s11192-020-03782-1>
- Crockett, A. (1996). The theory and practice of financial stability. *De Economist*, 144(4), 531–568.
- Dendawijaya. (2009). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.
- Dionna, F. L. S., & Sholahuddin, M. (2025). Pengaruh Likuiditas, Non Performing Financing, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Abstrak Pendahuluan. *PARADOKS Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(1), 300–313.
- Emilia, N., Ananda, A. S., & Yuniar, H. S. (2025). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO Terhadap ROA Bank Muamalat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 787–798. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.570>
- Etika, C. (2025). Stabilitas keuangan bank syariah dan faktor makroekonomi di indonesia. 8, 228–234.

- Fadhilah, A. R., & Suprayogi, N. (2019). Pengaruh *FDR*, *NPF* dan *BOPO* terhadap Return on Asset pada Perbankan Syariah di Indonesia [Effect of *FDR*, *NPF* and *BOPO* on Return on Assets in Islamic Banking in Indonesia]. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(12), 2369–2380.
- Fatimah, N., & Izzaty, K. N. (2022). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Non Performing Financing (*NPF*) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(2), 51–66. <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.5702>
- Fauzi, M. (2018). Efisiensi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) di provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art4>
- Hasanah, D. U., & Hamdani, I. (2020). Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Provinsi Jawa Barat Periode 2016-2019. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1), 1–8. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/KASABA>
- Hidayati, N., Badina, T., Fatoni, A., Sultan, U., Tirtayasa, A., Performing, N., Financing, N. P., On, R., Financing, N. P., Bank, U., & Equity, R. O. (2025). Pengaruh Faktor Internal Bank Dan Makroekonomi Terhadap Stabilitas Bank Perekonomian Rakyat Syariah. *10(204)*, 201–229.
- Jaapar, A. M., Ain, N., Hamid, A., Chukari, N. A., Sains, U., Sembilan, N., Sains, U., & Sembilan, N. (2025). *The Determinant of Islamic Bank Profitability and Stability in Malaysia*. 6(1).
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). *Islamic Financial Stability Factors : An Econometric Evidence*. 1–13.
- Kalsom, U., Munandar, A., & Muthiah, H. (2025). *Jurnal PenKoMi : Kajian Pendidikan & Ekonomi Beberapa faktor yang mempengaruhi NPF antara lain Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). CAR mencerminkan kemampuan b*. 8(2), 155–170.
- Katuka, Mudzingiri, B. and, Vengesai, C. and, & Edson. (2023). *The effects of non-performing loans on bank stability and economic performance in Zimbabwe*. 117346.
- Kuingo, S. M., Lumanauw, B., & Saerang, R. T. (2025). Pengaruh Kebahagiaan Di

- Tempat Kerja, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada Pegawai Biro Umum Sekretariat Provinsi Sulawesi Utara. *13*(03), 430–441.
- Kustiawati, E., & Abdurohim. (2025). *Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Barat Periode 2019-2023*. *8*, 2645–2656.
- Litriani, E., & Lemiyana, L. (2016). Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah. *I-Economic*, *2*(1), 31–49.
- Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, *4*(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansium28>
- Mahmudi. (2013). Manajemen Kinerja, Kinerja Organisasi serta Implikasinya Terhadap Kualitas Pelayanan Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, *VIII*(3), 312–321.
- Mandasari, J. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA), Financing To deposit Ratio (FDR), Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Syariah Di Indonesia. *JAJA: Journal of Accounting, Finance, and Auditing*, *3*(1), 25–33.
- Maolana, dimas bagus, & Rosia, R. (2025). Peran CAR , FDR , dan BOPO Terhadap Stabilitas Perbankan. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, *7*(2), 300–317.
- Nabella, R. S., Wahyudi, S. T., & Tawakalni, D. I. (2020). Deteksi Risiko Sistemik Dan Keterkaitan Keuangan: Studi Pada Institusi Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *21*(2), 108. <https://doi.org/10.30659/ekobis.21.2.108-120>
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi liquidity risk terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *5*(Vol 5 No 2 (2022): Article Research Volume 5 Number 2, Juni 2022), 2143–2155.

<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyja/article/view/806/4>
51

- Nasution, leni masnindar. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, 14(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Novida, I., & Anwar, S. (2018). Rasio Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Kecukupan Modal, Dan Rasio Profitabilitas Di PT. Bank Muamalat. *Liquidity*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.32546/lq.v5i1.63>
- Nurchaya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2023). Penerapan Uji Asumsi Klasik untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12), 472–481.
- Pasaribu, R. A., & Indra, A. P. (2024). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Pengembangan UMKM di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Serambi Mekah , Langsa). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13524–13539.
- Pratiwi, A., Puspita, B. N. D., & Wahyudi, S. (2019). The Assessment of Bankruptcy Potential of Sharia Rural Banks in Indonesia. *Jurnal Economia*, 15(1), 114–134. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23932>
- Rahmah, A., & K, K. (2022). *Prediksi Kebangkrutan Dengan Metode Altman Z-Score Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. 8(01), 641–650.
- Rajagukguk, A. M., & Mayangsari, S. (2025). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Dan Kualitas Audit Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 229–238. <https://doi.org/10.25105/v5i1.22266>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rustendi, T. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7 (3), 2019, 531-544 Pengaruh, 7(3), 531–544.
- Salsabilla, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The impact of non-performing financing and

- operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 623–640. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art1>
- Sang, N. M. (2022). *Capital adequacy ratio and a bank ' s financial stability in Vietnam*. 16(2021), 61–71. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(4\).2021.06](https://doi.org/10.21511/bbs.16(4).2021.06)
- Saputri, E. K., & Sari, E. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Financial Distress (Model Altman Z-Score) Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 –2022. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 99–111. <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index>
- Saputri, Y. W. (2025). Pengaruh Kinerja Perbankan terhadap Stabilitas Sistem Keuangan. *Circle Archive*, 1(7), 1–10.
- Sari, S. R. N., Bahri, S., & Fitriani, N. (2025). *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. 3, 252–263.
- Savestra, F., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). *Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan*. 6.
- Setianingtyas, S., & Gantino, R. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(2).
- Setiawati, R. I. S. (2020). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Kinerja Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Stabilitas Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(2), 123–132. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i2.194>
- Silalahi, R. A., Hafsari, A. A., Situmorang, D., Ginting, N. E. B., Girsang, A. B., Martin, M., Febriyansi, E., & Ompusunggu, D. P. (2024). *Hasil perhitungan Asumsi Klasik: Tentang Uji Autokorelaksi, Normalitas, dan Heterokeditas*. 8(12), 218–225.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). *Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 9, 2721–2731.

- Suwarsa, T., & Hasibuan, A. R. (2021). Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi*, 51(1), 1–15.
- Syukron, M., & Fahri, H. M. (2019). Pendekatan Regresi Data Panel untuk Pemodelan Jumlah Angkatan Kerja dan Penanaman Modal Luar Negeri terhadap PDRB Provinsi di Indonesia. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.13057/ijas.v1i2.26172>
- Tiatira, L., Marlina, A., & Nur, A. M. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas pada Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 4. 4(2), 255–261.
- Utami, A. D., Baga, L. M., Yanuar, R., Syamsiah, T. N., Busaid, & Mahanani, Y. (2022). Strategi Pengembangan Pasar Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Indonesia. *Policy Brief Pertanian, Kelautan Dan Biosains Tropika*, 4(4), 427–434. <https://doi.org/10.29244/agro-maritim.v4.i4.16>
- Wardhana, A. K., & Idawati, W. (2021). Analysis of Financial Distress with Profitability as Moderation Variable. *Jurnal Akuntansi*, 25(2), 222. <https://doi.org/10.24912/ja.v25i2.807>

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
BANTEN	1	PT BPRS Attaqwa	2020	50.67	8.77	1.61	1.40
			2021	43.85	4.61	1.39	1.21
			2022	36.7	3.62	1.09	1.01
			2023	28.05	3.35	-1.06	0.72
			2024	12.61	18.59	-7.26	0.14
	2	PT. BPRS Wakalumi	2020	29.84	8.51	-4.04	1.23
			2021	23.12	7.88	-3.1	0.96
			2022	24.56	9.33	-0.46	1.15
			2023	21.55	9.48	-0.04	1.03
			2024	37.28	8.05	0.82	1.82
	3	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mulia Berkah Abadi	2020	11.3	3.2	0.44	3.88
			2021	11.86	1.03	0.39	4.05
			2022	15.34	2.79	0.31	5.17
			2023	16.54	3.17	1.07	5.82
			2024	9.43	1.74	0.52	3.29
	4	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Fitrah	2020	16.74	2.16	-11.86	0.10
			2021	10.93	3.91	-3.32	0.15
			2022	12.87	13.67	-1.78	0.22
			2023	11.58	12.6	-2.3	0.18
			2024	18.86	8.02	1.97	0.41
	5	PT. BPRS Muamalah Cilegon	2020	45.11	2.83	3.22	7.70
			2021	40.37	0.88	2.88	6.89
			2022	42.83	1.45	3.27	7.35
			2023	37.44	4.55	3.45	6.52
			2024	40.14	3.72	4.53	7.12
	6	PT. BPRS Cilegon Mandiri	2020	102.48	10.49	-0.39	0.49
			2021	75.93	55.57	-46.38	0.14
			2022	102.73	10.72	2.83	0.51
			2023	85.39	9.68	-3.11	0.40
			2024	78.98	9.65	-1.27	0.38
	7	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Musyarakah Ummat Indonesia	2020	22.05	12.22	0.52	0.75
			2021	26.56	5.54	1.88	0.95
2022			25.94	7.81	-6.06	0.66	
2023			12.54	4.6	-1.09	0.38	
2024			10.48	5.26	-1.56	0.30	
8	PT BPRS Harta Insan Karimah	2020	20.48	11.98	0.16	3.01	
		2021	17.39	10.93	0.33	2.58	
		2022	22.3	6.15	1.15	3.42	
		2023	21.35	4.51	1.56	3.34	
		2024	19.32	4.69	1.63	3.05	
DKI Jakarta	9	Bank Perekonomian	2020	37.91	31.11	-4.56	0.81
			2021	38.13	5.57	-2.03	0.88

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
		Rakyat Syariah Hijra Alami	2022	35.65	2.09	1.29	0.90
			2023	1.04	1.96	0.01	0.03
			2024	49.1	0.76	-9.03	0.98
DIY	10	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Margirizki Bahagia	2020	22.14	10.57	2.27	1.68
			2021	22.42	11.21	4.67	1.86
			2022	41.46	9.4	1.54	2.96
			2023	48.08	20.28	1.38	3.40
			2024	42.07	11.06	1.09	2.97
	11	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bangun Drajat Warga	2020	31.46	6.24	1.77	7.25
			2021	29.51	5.97	1.99	6.87
			2022	23.67	5.45	1.6	5.51
			2023	23.56	6.62	1.77	5.52
			2024	27.49	3.26	2.76	6.60
	12	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madina Mandiri Sejahtera	2020	16.38	9.14	-2.12	0.77
			2021	14	5.26	-1.18	0.69
			2022	15.83	3.53	1.46	0.94
			2023	17.98	4.85	1.22	1.04
			2024	14.76	5.98	2.15	0.92
JAWA BARAT	13	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Insani	2020	12	20.17	1.57	0.84
			2021	40.36	23.49	1.74	2.60
			2022	42.39	12.17	5.33	2.95
			2023	54.68	24.98	3.13	3.57
			2024	72.94	21.38	1.62	4.61
	14	Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Ummah	2020	19.43	2.38	2.99	9.59
			2021	21.52	1.33	2.89	10.44
			2022	21.02	1.63	2.73	10.16
			2023	20.87	1.1	2.87	10.15
			2024	18.91	1.42	2.39	9.11
	15	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Botani Bina Rahmah	2020	18.53	3.62	1.32	2.14
			2021	45.48	3.07	1.54	5.06
			2022	35.83	0.82	3.35	4.21
			2023	24.83	1.24	3.05	3.00
			2024	20.36	0.01	1.75	2.38
	16	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Insan Cita	2020	16.33	4.02	1.34	4.32
			2021	16.16	1.79	1.62	4.34
			2022	15.26	1.44	2.01	4.22
			2023	15.24	2.06	1.65	4.13
			2024	14.85	2.06	0.91	3.85
17	PT BPRS Bogor Tegar Beriman	2020	58.74	2.87	8.04	1.33	
		2021	69.53	1.55	5.82	1.50	
		2022	30.62	1.82	3.08	0.67	

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
			2023	26.3	9.41	1.28	0.55
			2024	11.69	7.17	-5.06	0.13
	18	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Gaido Indonesia	2020	23.61	5.31	-1.97	0.73
			2021	31.81	6	2.89	1.17
			2022	23.41	2.21	0.9	0.82
			2023	16.06	3.33	-2.34	0.46
			2024	5.7	6.5	-4.69	0.03
	19	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Rabbaniah	2020	19.59	3.21	5.64	2.78
			2021	19.17	2.57	5.23	2.69
			2022	19.21	2.49	5.02	2.67
			2023	20.06	3.21	4.49	2.71
			2024	19.85	2.43	3.29	2.55
	20	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almasoem	2020	14.48	12.03	2.43	0.04
			2021	17.91	8.46	2.47	0.05
			2022	20.07	7.76	2.54	0.05
			2023	16.31	4.91	2.62	0.04
			2024	16.76	2.71	97.55	0.27
	21	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Al Ihsan	2020	40.04	2.46	0.65	9.91
			2021	34.46	13.22	0.76	8.58
			2022	20.23	5.8	1.1	5.20
			2023	21.21	6.07	1.13	5.44
			2024	23.36	3.55	1.7	6.11
	22	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Parahyangan	2020	17.3	1.85	2.94	2.73
			2021	18.14	2.23	1.69	2.68
			2022	18.44	1.87	1.67	2.72
			2023	15.95	1.5	1.47	2.35
			2024	17.07	3.57	0.92	2.43
	23	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah PNM Mentari	2020	31.26	5.86	3.7	6.42
			2021	28.89	4.94	2.35	5.73
			2022	24.93	3.5	2.65	5.06
			2023	25.92	2.53	2.67	5.25
			2024	22.8	3.25	2.42	4.63
24	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harum Hikmahnugraha	2020	37.49	13.43	9.59	1.29	
		2021	30.26	12.14	0.03	0.83	
		2022	26.33	5.98	1.83	0.77	
		2023	27.83	5.53	3.05	0.85	
		2024	25.87	5.16	2.4	0.77	
25	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Baiturridha Pusaka	2020	28.18	1.74	7.78	5.55	
		2021	19.83	1.42	8.74	4.41	
		2022	36.06	0.48	7.89	6.78	
		2023	20.67	0.64	7.69	4.38	
		2024	20.7	0.05	9.13	4.60	

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
	26	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Daarul Hayat	2020	64.82	2.7	0.23	0.89
			2021	37.14	9.8	-10.67	0.36
			2022	199.28	10.05	-7.1	2.63
			2023	97.93	2.11	0.29	1.34
			2024	51.72	10.38	-16.76	0.48
	27	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Albarokah	2020	72.44	25.53	1.03	1.25
			2021	92.83	17.21	0.13	1.58
			2022	63.03	7.99	-12.61	0.86
			2023	28.14	4.97	-0.9	0.46
			2024	20.47	2.71	1.42	0.37
	28	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Alhijrah Amanah	2020	23.01	6.56	0.35	7.20
			2021	21.07	5.6	0.52	6.66
			2022	15.86	4.86	0.9	5.17
			2023	15.98	5.45	1	5.24
			2024	18.58	3.69	0.28	5.81
	29	PT BPR Syariah Al Salaam Amal Salman	2020	26.91	2.02	1.01	5.86
			2021	29.66	1.44	1.25	6.48
			2022	29.44	0.35	1.68	6.53
			2023	29.44	0.45	2.05	6.61
			2024	28.26	0.07	2.08	6.36
	30	Bank Perekonomian Rakyat Syariah Riyal Irsyadi	2020	46.74	14.07	-0.45	2.60
			2021	26.08	7.23	-1.83	1.36
			2022	17.03	7.07	1.23	1.03
			2023	15.14	6.35	2.21	0.98
			2024	22.99	3.13	2.24	1.42
	31	PT BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	2020	22	17.89	0.16	0.26
			2021	4.26	31.6	-11.88	-0.09
			2022	13.51	13.28	0.4	0.16
			2023	12.43	20.25	-0.11	0.15
			2024	-29.73	50.34	-17.79	-0.56
	32	PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Cibitung	2020	23.18	0.94	4.42	1.06
			2021	26.07	1.71	3.16	1.12
			2022	24.93	3.02	2.49	1.05
			2023	17.35	6.14	-2.4	0.57
			2024	17.67	9.63	1.25	0.73
	33	PT BPRS Artha Madani	2020	17.25	1.94	0.84	3.92
			2021	14.97	1.71	1.19	3.50
			2022	13.51	1.66	1.08	3.16
			2023	13.42	1.45	0.66	3.05
			2024	16.21	1.3	0.02	3.52
34	PT Bank Perekonomian	2020	23.02	1.32	2.38	13.54	
		2021	20.27	1.84	2.37	12.07	

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
		Rakyat Syariah Patriot Bekasi Perseroda	2022	33.65	0.27	1.98	19.00
			2023	23.36	0.96	2.34	13.70
			2024	23.55	2.64	2.46	13.87
	35	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almadinah Tasikmalaya Perseroda	2020	80.16	5.42	1.58	4.21
			2021	54.36	3.91	1.39	4.73
			2022	38.99	2.97	1.73	4.48
			2023	31.50	7.89	1.17	4.57
			2024	40.62	16.51	0.88	4.61
	JAWA TIMUR	36	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Amanah Sejahtera	2020	23.95	8.11	1.61
2021				23.62	7.72	1.11	3.12
2022				25.06	6.23	1.04	3.29
2023				22.20	10.53	0.97	2.92
2024				22.35	13.13	-0.5	2.75
37		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mandiri Mitra Sukses	2020	11.12	30.34	-0.16	2.43
			2021	8.19	20.36	-0.36	1.74
			2022	14.00	12.11	-0.36	3.02
			2023	13.10	7.32	-0.36	2.82
			2024	12.87	18.31	-1.3	2.56
38		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Baktimakmur Indah	2020	31.07	4.78	1.67	1.93
			2021	35.10	6.29	2.38	2.21
			2022	31.92	13.01	2.19	2.01
			2023	34.35	21.77	0.98	2.08
			2024	30.86	33.33	-1.79	1.71
39		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Annisa Mukti	2020	68.32	0.48	2.23	18.00
			2021	71.43	0.32	2.45	18.85
			2022	66.67	0.50	2.83	17.73
			2023	64.56	0.36	3.04	17.25
			2024	57.48	6.61	2.12	15.21
40		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Unawi Barokah	2020	26.24	1.19	0.14	0.44
			2021	13.77	19.19	-0.08	0.23
			2022	198.53	13.27	-12.22	3.11
			2023	47.91	7.29	1.67	0.83
			2024	47.05	5.61	2.23	0.82
41		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Lantabur Tebuireng	2020	23.98	7.66	3.11	9.00
			2021	20.58	9.18	2.94	7.81
			2022	16.98	4.55	3.21	6.71
			2023	14.90	12.19	3.42	6.08
			2024	14.11	15.63	2.62	5.56
42		PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah	2020	37.56	3.93	-3.46	1.54
			2021	26.50	3.78	0.76	1.23
			2022	19.66	3.74	1.22	0.95
			2023	21.44	3.60	1.73	1.05

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
		Sampang Perseroda	2024	24.14	3.25	1.83	1.18
	43	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sarana Prima Mandiri	2020	13.67	14.44	-5.99	0.02
			2021	11.12	12.34	-2.79	0.03
			2022	-96.94	21.83	-55.48	-0.50
			2023	-5.99	30.14	30.05	0.08
			2024	22.53	38.16	-0.61	0.07
	44	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Perseroda	2020	39.35	4.37	1.71	21.25
			2021	39.86	3.82	1.59	21.45
			2022	39.04	4.40	1.44	20.95
			2023	37.39	4.39	1.20	19.97
			2024	41.56	7.25	1.41	22.23
	45	PT BPRS Bhakti Haji	2020	73.28	2.62	-5.02	0.99
			2021	56.02	2.67	-9.22	0.68
			2022	52.01	11.07	5.79	0.84
			2023	59.46	7.15	5.27	0.94
			2024	56.98	8.19	4.21	0.89
	46	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Rinjani Kepanjen	2020	23.98	7.10	4.16	3.82
			2021	23.60	7.04	3.87	3.72
			2022	22.58	7.30	3.93	3.59
			2023	22.40	8.38	3.92	3.57
			2024	22.17	8.58	2.34	3.32
	47	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Daya Artha Mentari	2020	22.57	15.26	0.60	1.48
			2021	21.25	9.98	0.58	1.39
			2022	28.54	5.41	0.66	1.87
			2023	27.72	9.24	-2.94	1.58
			2024	28.83	8.20	0.36	1.87
	48	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Artha Pamenang	2020	27.36	4.37	3.47	6.49
			2021	27.33	6.78	4.22	6.64
			2022	20.31	8.52	3.81	5.08
			2023	26.20	5.68	3.34	6.22
			2024	27.63	9.14	2.97	6.44
	49	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Rahma Syariah	2020	62.24	6.05	4.91	2.88
			2021	82.44	6.18	2.64	3.65
			2022	83.72	8.14	1.69	3.66
			2023	93.04	10.10	-1.57	3.92
			2024	63.00	8.18	2.19	2.80
	50	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Kabupaten Ngawi Perseroda	2020	164.00	0.01	4.22	31.32
			2021	95.32	0.01	2.77	18.26
			2022	42.60	0.02	3.83	8.64
			2023	32.70	0.16	3.80	6.80
			2024	39.35	0.17	3.66	8.01

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
	51	PT BPRS Magetan (Perseroda)	2020	63.26	2.74	3.38	7.39
			2021	48.27	2.92	3.56	5.75
			2022	47.05	2.42	3.52	5.61
			2023	39.60	3.96	2.12	4.62
			2024	39.07	13.23	1.63	4.51
	52	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almabrur Babadan	2020	21.68	4.73	1.19	0.30
			2021	3.92	28.73	-15.91	-0.16
			2022	29.01	22.25	1.86	0.40
			2023	40.39	15.52	0.67	0.54
			2024	34.99	5.97	1.03	0.47
	53	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Mentari Sejahtera	2020	38.56	0.13	4.10	0.85
			2021	37.85	3.77	8.85	0.93
			2022	29.24	4.95	13.66	0.85
			2023	26.03	2.94	6.67	0.65
			2024	24.05	27.71	0.30	0.49
	54	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Madinah	2020	42.68	6.81	1.29	0.72
			2021	41.75	10.95	1.67	0.71
			2022	50.60	17.96	-12.42	0.63
			2023	40.61	14.29	-7.55	0.54
			2024	61.24	16.21	-1.55	0.98
	55	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Situbondo	2020	70.69	3.88	2.18	5.00
			2021	62.72	11.21	1.30	4.40
			2022	65.91	7.54	2.69	4.71
			2023	15.10	12.86	1.73	1.16
			2024	69.04	27.11	-1.07	4.67
	56	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa	2020	42.17	6.10	1.93	8.05
			2021	40.12	4.85	3.05	7.88
			2022	36.42	4.18	1.62	6.94
			2023	35.13	2.93	1.90	6.76
			2024	30.88	3.80	2.09	6.02
	57	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Mitra Harmoni Kota Malang	2020	53.00	6.75	1.30	7.67
			2021	52.19	6.57	1.38	7.57
			2022	49.80	5.38	1.43	7.24
			2023	52.62	7.04	1.82	7.69
			2024	51.82	7.20	3.00	7.75
	58	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Tanmiya Artha	2020	28.32	3.96	4.98	4.92
			2021	25.90	6.66	4.75	4.53
			2022	44.41	6.88	5.12	7.32
			2023	41.57	9.33	4.76	6.85
			2024	42.64	18.30	3.43	6.81
	59	PT Bank Perekonomian	2020	27.86	2.47	0.65	4.59
			2021	29.80	1.84	1.25	5.00

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
		Rakyat Syariah Artha Amanah Ummat	2022	23.72	2.29	1.70	4.10
			2023	19.51	2.88	2.07	3.48
			2024	18.16	4.82	2.14	3.27
	60	PT. BPRS Asad Alif	2020	22.24	1.95	1.62	6.71
			2021	19.49	1.61	1.63	5.94
			2022	21.31	3.06	1.43	6.40
			2023	20.06	4.56	1.08	5.95
			2024	20.70	4.56	0.82	6.05
	61	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Gala Mitra Abadi	2020	17.39	2.76	61.77	0.30
			2021	15.36	2.77	4.56	0.07
			2022	16.03	2.73	3.35	0.07
			2023	13.96	4.26	0.87	0.06
			2024	17.81	4.48	0.83	0.07
	62	PT. BPRS Artha Mas Abadi	2020	29.98	4.44	3.29	9.15
			2021	21.42	4.17	3.30	6.80
			2022	19.51	2.12	3.70	6.38
			2023	19.67	2.98	4.05	6.52
			2024	21.09	1.98	3.99	6.90
	63	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bina Amanah Satria	2020	33.22	4.57	2.33	15.52
			2021	32.68	6.90	2.61	15.40
			2022	27.09	7.69	2.83	13.06
			2023	24.91	3.90	2.89	12.14
			2024	22.70	9.39	2.81	11.14
	64	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Harta Insan Karimah Jawa Tengah	2020	14.15	9.12	-37.1	-0.16
			2021	22.51	12.22	-3.96	0.13
			2022	13.69	43.86	-15.33	-0.01
			2023	49.85	9.72	-5.42	0.31
			2024	32.33	0.79	-2.86	0.20
	65	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Arta Laksana	2020	31.37	4.67	2.89	8.26
			2021	29.73	3.39	2.77	7.83
2022			27.12	4.41	3.04	7.27	
2023			27.47	6.35	2.87	7.31	
2024			23.79	11.00	1.99	6.21	
66	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Gunung Slamet	2020	25.00	8.20	1.65	6.16	
		2021	23.85	7.07	1.78	5.92	
		2022	20.64	4.81	1.98	5.23	
		2023	17.39	7.24	1.16	4.29	
		2024	19.36	9.73	0.95	4.69	
67	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Suriyah	2020	17.61	3.90	1.36	2.85	
		2021	15.97	3.10	2.69	2.80	
		2022	16.30	4.29	3.09	2.91	
		2023	15.94	16.60	2.80	2.81	

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
			2024	16.79	11.37	2.42	2.88
	68	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Bumi Artha Sampang	2020	34.63	8.18	1.97	17.09
			2021	29.88	6.04	1.98	14.88
			2022	23.14	5.71	2.00	11.74
			2023	19.56	6.23	1.68	9.92
			2024	22.25	7.68	1.53	11.10
	69	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira	2020	16.91	5.75	2.66	5.08
			2021	19.24	4.37	2.86	5.74
			2022	18.70	3.96	2.97	5.63
			2023	14.99	6.10	2.67	4.58
			2024	15.35	6.75	1.98	4.50
	70	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Meru Nusantara Mandiri	2020	33.13	5.27	3.58	6.30
			2021	27.50	3.51	2.21	5.10
			2022	38.44	4.18	2.35	7.00
			2023	33.88	6.07	2.58	6.26
			2024	29.04	5.40	2.17	5.36
	71	PT. BPRS Ikhsanul Amal	2020	44.20	5.05	0.70	6.39
			2021	36.57	6.61	-0.71	5.11
			2022	40.73	5.09	0.75	5.91
			2023	32.57	15.41	-0.59	4.55
			2024	41.50	18.63	0.34	5.96
	72	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almabrur Klaten	2020	17.69	1.70	1.11	2.16
			2021	18.36	1.32	2.25	2.36
			2022	23.86	0.39	2.43	3.02
			2023	29.01	2.74	2.58	3.62
			2024	28.74	2.18	3.55	3.70
	73	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dharma Kuwera	2020	19.06	5.57	0.59	4.68
			2021	15.20	4.43	0.95	3.84
			2022	18.78	2.65	1.21	4.76
			2023	27.20	3.75	1.57	6.85
			2024	24.84	2.66	1.57	6.29
	74	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Sukowati Sragen (Perseroda)	2020	37.96	4.90	2.56	17.82
			2021	33.43	3.60	2.86	15.96
			2022	31.43	2.11	3.20	15.23
			2023	25.64	2.13	2.84	12.52
			2024	24.05	0.17	2.83	11.82
	75	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Insan Madani	2020	33.73	7.74	1.60	2.14
			2021	36.21	10.52	0.76	2.23
			2022	53.10	8.22	0.51	3.24
			2023	46.31	14.14	-2.39	2.65
			2024	37.09	20.99	-1.42	2.16

Provinsi	No.	NAMA	PERIODE	CAR	NPF	ROA	Z SCORE
	76	PT BPRS Artha Surya Barokah	2020	29.14	2.00	2.11	13.24
			2021	23.32	0.26	2.53	10.95
			2022	25.49	0.34	2.62	11.91
			2023	23.66	1.73	2.73	11.18
			2024	21.35	1.77	2.44	10.08
	77	PT BPRS Bina Finansia	2020	24.78	9.62	0.09	1.77
			2021	32.43	3.05	1.19	2.39
			2022	32.65	3.42	1.83	2.45
			2023	24.19	2.25	2.12	1.87
			2024	0.00	0.00	3.93	0.28
	78	PT. BPRS Mitra Harmoni Kota Semarang	2020	42.57	5.71	-0.05	4.28
			2021	38.29	6.73	0.10	3.86
			2022	37.15	6.39	1.33	3.87
			2023	34.70	13.02	2.23	3.71
			2024	37.17	13.05	1.66	3.90
	79	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Hikmah Bahari	2020	24.63	1.17	7.75	0.95
			2021	24.90	0.41	5.32	0.89
			2022	25.74	0.47	3.69	0.86
			2023	19.86	8.36	-0.81	0.56
			2024	27.84	7.69	0.93	0.84
80	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Mulia	2020	25.98	6.37	2.84	0.37	
		2021	17.99	6.28	0.85	0.24	
		2022	19.95	16.70	0.27	0.26	
		2023	18.86	35.42	-1.83	0.22	
		2024	-1.11	23.87	-16.52	-0.23	
81	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Dana Amanah Surakarta	2020	16.37	3.11	0.72	1.93	
		2021	16.12	1.86	2.35	2.09	
		2022	16.77	1.54	2.88	2.22	
		2023	17.85	1.18	2.82	2.34	
		2024	15.59	1.96	2.48	2.04	
82	PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Central Syariah Utama	2020	27.10	8.54	-5.83	0.66	
		2021	19.91	2.83	0.86	0.65	
		2022	22.20	1.78	1.70	0.74	
		2023	22.58	1.73	1.51	0.75	
		2024	23.11	1.72	1.16	0.76	

Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	Z
Mean	4.442244	30.82773	7.165317	1.265512
Median	3.080000	24.93000	5.210000	1.670000
Maximum	31.32000	199.2800	55.57000	97.55000
Minimum	-0.560000	-96.94000	0.000000	-55.48000
Std. Dev.	4.703060	22.91285	7.333282	7.958876
Skewness	1.954729	2.576930	2.705092	3.631107
Kurtosis	7.868166	21.36449	13.27356	72.39950
Jarque-Bera	665.9580	6215.202	2303.110	83179.28
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	1821.320	12639.37	2937.780	518.8600
Sum Sq. Dev.	9046.580	214724.5	21994.80	25907.58
Observations	410	410	410	410

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.909352	(81,326)	0.0000
Cross-section Chi-square	1086.272544	81	0.0000

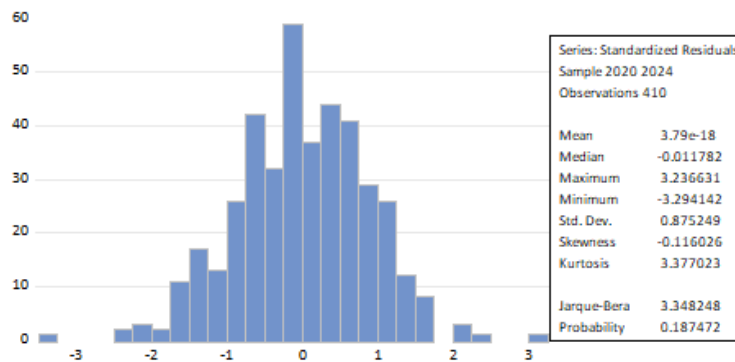
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.309339	2	0.0005

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.780909	0.178959	15.53934	0.0000
X1	0.056070	0.004428	12.66304	0.0000
X2	-0.007132	0.013082	-0.545159	0.5860
Z	-0.012692	0.009889	-1.283396	0.2003

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient	Uncentered	Centered
	Variance	VIF	VIF
C	0.032026	7.754907	NA
X1	1.96E-05	5.534728	1.023134
X2	0.000171	3.194083	1.066441
Z	9.78E-05	1.126615	1.088691

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.099706	0.026444	3.770525	0.0002
CAR	0.000855	0.000666	1.283332	0.2003
NPF	0.001656	0.002007	0.825137	0.4099

Moderate Regression Analysis (MRA)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.194705	0.157088	13.97119	0.0000
X1_Z	0.001408	0.000196	7.186572	0.0000
X2_Z	-0.001497	0.000418	-3.585264	0.0004

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.780909	0.178959	15.53934	0.0000
X1	0.056070	0.004428	12.66304	0.0000
X2	-0.007132	0.013082	-0.545159	0.5860

Koefisien Determinasi

R-squared	0.939170
Adjusted R-squared	0.923448

Lampiran 3 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Alfinarivanda
Tempat, tanggal lahir : Malang, 30 Januari 2004
Alamat Asal : Jl. Jaya Negara Rt/Rw 06 Candirenggo – Singosari
Telepon / Hp : 0881036490034
E-mail : alfinarivanda@gmail.com

Pendidikan Formal

2010 – 2016 : SDN Pagentan II Singosari
2016 – 2019 : SMP Islam Almaarif 01 Singosari
2019 – 2022 : MA Almaarif Singosari
2022 – 2026 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016 – 2022 : Pondok Pesantren Putri Al-Ishlahiyah Singosari
2022 – 2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-aly Malang
2022 – 2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)

Pengalaman Organisasi

2024 – 2025 : Anggota UKM KOMMUST Uin Malang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyah, MM
NIP : 197609242008012012
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Alfina Rosy Rivanda
NIM : 220503110061
Konsentrasi : Keuangan

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN
TERHADAP

Judul Skripsi : **STABILITAS KEUANGAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI** (BPRS di Provinsi Jawa periode 2020-
2024)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS
PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
18%	9%	4%	17%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Februari 2026



UP2M

Fitriyah, MM